

**RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN
TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGIS**

Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir

Dosen Pembimbing: Shofiyah Nurmasari, S.T., M.T.



LIYA NAURUR ROHMAH

1804056015

**PROGRAM STUDI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liya Naurur Rohmah

NIM : 1804056015

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan Judul **“Resort di Kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis”** adalah penulisan saya sendiri. Sejauh yang saya ketahui tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis kecuali yang disebutkan pada daftar pustaka.

Semarang, 20 Desember 2024



Liya Naurur Rohmah
NIM. 1804056015

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PENGEMBANGAN TUGAS AKHIR
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun Oleh :

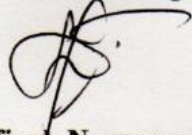
LIYA NAURUR ROHMAH

NIM 1804056015

Menyetujui,


Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Pembimbing I



Shofiyah Nurmasari, M.T.
NIP. 198406282019032006

Pembimbing II



Abdullah Ibnu Thalib, M.Pd.
NIP. 197605252016011901

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang



Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.
NIP. 197308262002121002

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185 Telp. (024)7601294,
Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email :fuhum@walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Tugas Akhir ini:

Judul : **Resort di Kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis**
Penulis : Liya Naurur Rohmah
NIM : 1804056015
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 6 Januari 2025

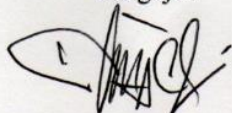
DEWAN PENGUJI

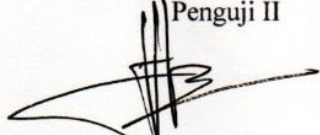
Ketua Sidang

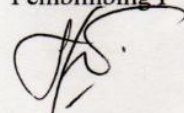
Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.
NIP. 197308262002121002


Sekretaris Sidang

Miftahul Khairi, M.Sn.
NIP. 199105282018011002

Penguji I

Muhammad Afiq, M.T.
NIP. 198405012019031007

Penguji II

Didung Putra Pamungkas, M.Sn.
NIP. 199006122019031011

Pembimbing I

Shofiyah Nurmasari, M.T.
NIP. 198406282019032006

Pembimbing II

Abdullah Ibnu Thalhab, M.Pd.
NIP. 197605252016011901

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. (024) 7601294, Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

Lampiran : -
Hal : Nota Pembimbing I dan II

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Nama : Liya Naurur Rohmah
NIM : 1804056015
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Judul Skripsi : **Resort di Kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Shofiyah Nurmasari, M.T
NIP. 198406282019032006

Pembimbing II

Abdullah Ibnu Thalhan, M. Pd.
NIP. 197605252016011901

MOTTO

“Tidak ada proses yang mudah untuk hasil yang indah. Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan mimpi setinggi yang kau inginkan. Dan raih sesuai yang engkau harapkan.”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala kebaikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan pengembangan konsep tugas akhir dengan baik meskipun kejenuhan dan kemalasan kerap mendera. Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW senantiasa diuntai dengan harapan diberikan kemudahan dan pencerahan atas segala kesulitan dan mendapatkan syafaat Beliau di hari pembacaan amal perbuatan.

Atas dorongan, doa, motivasi serta bimbingan dari dosen, orangtua serta teman-teman sehingga laporan tugas akhir yang menjelaskan pengembangan konsep tugas akhir penulis secara umum bisa terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan hormat dan rasa terimakasih kepada:

1. Seluruh Dosen Ilmu Seni dan Arsitektur Islam UIN Walisongo yang telah sabar dalam mendidik dan membimbing penulis sampai menyelesaikan program studinya, khususnya kepada Ibu Shofiyah Nurmasari, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing laporan pengembangan konsep tugas akhir dan Bapak Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd. yang telah sabar dan banyak memberi bimbingan dan masukan dalam proses penyelesaian tugas akhir.
2. Untuk Ayah dan Ibu yang telah banyak memberikan motivasi, doa, dan segala penunjang kehidupan penulis dalam perantauan, rasanya ucapan terimakasih saja tidak bisa membalas semua kebaikannya.
3. Teruntuk keluarga dan teman yang sudah membantu, mensupport, mendoakan penulis dalam perjalanan ini terimakasih banyak. Hanya Allah yang bisa membalas kebaikan kalian semua.

Penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca suatu saat nanti. Penulis memohon maaf atas adanya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Kritik dan saran dari Pembimbing, Penguji serta Teman-teman diperlukan untuk perbaikan laporan selanjutnya.

Semarang, 20 Desember 2024

Penyusun

Liya Naurur Rohmah

ABSTRAK

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS

Resort merupakan salah satu sarana wisata yang berbentuk tempat tinggal atau penginapan yang layanannya bisa dengan mudah dipesan dan dinikmati oleh masyarakat pelaku wisata dari luar daerah wisata yang dituju. Saat ini banyak sekali pilihan tempat tinggal sementara atau penginapan yang bisa dipilih dan dipesan oleh pelaku wisata tanpa harus datang melihat bentuk bangunan aslinya. Pelaku wisata akan memilih tempat yang nyaman untuk ditempati, memiliki nilai keindahan alam serta desain bangunan yang menarik. Dengan banyaknya permintaan dan minat masyarakat atau pelaku wisata untuk *resort*, hotel atau villa dengan deskripsi diatas tentu menggugah para investor real estate dalam memenuhi permintaan tersebut. Banyak hutan, pohon yang ditebang untuk pembukaan lahan pembangunan. Hal ini tentu akan mengurangi keseimbangan dan kelestarian alam. Arsitektur ekologis merupakan salah satu jawaban dari fenomena ini. Keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian alam merupakan inti dari konsep ini. Untuk itu, penulis akan membahas tentang perancangan *resort* di kawasan wisata dengan konsep arsitektur ekologis. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan juga studi kasus dari bangunan yang sudah ada dengan menerapkan energi terbarukan dan penghematan energi.

Kata Kunci: Alam, Ekologis, Energi, *Resort*, Wisata

ABSTRACT

RESORT WITH ECOLOGICAL ARCHITECTURAL APPROACH IN GHANJARAN PARK TOURISM AREA

Resort is a tourist facility in the form of a place to stay or lodging whose services can be easily ordered and enjoyed by the tourism community from outside the intended tourist area. Currently, there are many choices of temporary housing or lodging that tourists can choose and order without having to come to see the original shape of the building. Tourists will choose a place that is comfortable to live in, has a natural beauty value and an attractive building design. With so many requests and interest from the public or tourism actors for resort s, hotels or villas with the description above, it certainly inspires real estate investors to fulfill these requests. Many forests, trees are cut down for land clearing for development. This will certainly reduce the balance and sustainability of nature. Ecological architecture is one of the answers to this phenomenon. The balance between development and nature conservation is at the heart of this concept. For this reason, the author will discuss the design of resort s in tourist areas with the concept of ecological architecture. The method used is a literature study and also case studies from existing buildings by implementing renewable energy and energy saving.

Keywords: *Ecological, Energy, Nature, Resort, Tourism*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengertian dan Penjelasan Judul.....	1
1.1.1. Pengertian <i>Resort</i>	1
1.1.2. Penjelasan Kawasan Wisata Taman Ghanjaran	1
1.1.3. Pengertian Arsitektur Ekologis.....	1
1.1.4. <i>Resort</i> di Kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan	2
1.2.1. Non Arsitektural.....	2
1.2.2. Arsitektural	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.3.1. Permasalahan Umum	4
1.3.2. Permasalahan Khusus	4
1.4. Tujuan dan Sasaran	4
1.4.1. Tujuan	4
1.4.2. Sasaran	5
1.5. Lingkup Pembahasan.....	5
1.5.1. Non Arsitektural.....	5
1.5.2. Arsitektural	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
1.7. Keaslian Penulis	6

BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Umum.....	9
2.1.1. Definisi Hotel.....	9
2.1.2. Klasifikasi Hotel.....	9
2.1.3. Definisi <i>Resort</i>	9
2.1.4. Perbedaan Hotel dan <i>Resort</i>	10
2.1.5. Urgensi adanya <i>Resort</i>	11
2.1.6. Klasifikasi <i>Resort</i>	11
2.1.7. Prinsip Perancangan <i>Resort</i>	14
2.1.8. Fasilitas <i>Resort</i>	15
2.2. Kawasan Wisata.....	17
2.3. Studi Preseden.....	18
2.3.1. Sri Lanka Ceylon Tea Trails Garden Luxury Eco Friendly Tent <i>Resort</i>	18
2.3.2. Papua Paradise Eco <i>Resort</i>	19
BAB III.....	21
METODE PERANCANGAN.....	21
3.1. Rasional.....	21
3.1.1. Ide Perancangan.....	21
3.1.2. Identifikasi Masalah.....	21
3.1.3. Analisa Pendekatan.....	22
3.2. Pengumpulan Data dan Informasi.....	22
3.3. Pengolahan Data dan Informasi / Analisis Perancangan.....	22
A. Analisis Tapak / Site.....	23
B. Analisis Konsep dan Fungsi Bangunan.....	23
C. Analisis Pengguna.....	23
D. Analisis Ruang.....	23
E. Analisis Bentuk.....	23
F. Analisis Struktur.....	23
G. Analisis Utilitas.....	23
H. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	23
3.4. Sintesis atau Konsep.....	24
BAB IV.....	26
ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	26

4.1. Analisa Pengguna dan Aktifitas	26
4.1.1. Jenis-jenis Wisatawan.....	26
4.1.2. Klasifikasi Pengunjung <i>Resort</i>	27
4.1.3. Klasifikasi Pengelola <i>Resort</i>	28
4.2. Analisa Kebutuhan Ruang dan Program Ruang	29
4.2.1. Analisa Kebutuhan Ruang	29
4.2.2. Analisa Program Ruang.....	30
4.3. Analisa Tapak.....	33
4.4. Analisis Zoning dan Hubungan Antar Ruang.....	35
4.5. Analisa Utilitas.....	36
4.6. Konsep Bangunan.....	37
BAB V	39
DRAF KONSEP PERANCANGAN.....	39
5.1. Tahap Awal Pengembangan Bentuk	39
5.2. Simpulan dan Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Padma Resort Legian Bali	12
Gambar 2 Nongsa Point Marina Resort.....	12
Gambar 3 La Vista Highlands Mountai Resort Paradise	12
Gambar 4 Alive Health SPA Resort.....	12
Gambar 5 My Village -Eco Rural Resort	13
Gambar 6 Las Casas Filipinas de Acuzar	13
Gambar 7 The Esse Singha Complex	13
Gambar 8 The Olea All Suites Hotel.....	13
Gambar 9 Amanjiwo Resort.....	14
Gambar 10 Sri Lanka Ceylon Tea Trails Garden Luxury Eco Friendly Tent Resort.....	19
Gambar 11 Bungalo Papua Paradise Eco Resort.....	20
Gambar 12 Kamar dan teras bungalo Papua Paradise Eco Resort.....	20
Gambar 13 Ruang Spa Papua Paradise Eco Resort	20
Gambar 14 Tapak terpilih	33
Gambar 15 Contoh kolam penampung air hujan	34
Gambar 16 View from site.....	35
Gambar 17 Zoning kawasan.....	36
Gambar 18 Hubungan antar ruang	36
Gambar 19 Analisa utilitas air bersih dan kotor	36
Gambar 20 Contoh exhaust fan dan AC.....	37
Gambar 21 Gambar tenda	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Wisatawan Kabupaten Mojokerto.....	2
Tabel 2 Data Jumlah Hotel Daerah Trawas	3
Tabel 3 Data Tamu Hotel Daerah Trawas Tahun 2022	3
Tabel 4 Keaslian Penulis.....	8
Tabel 5 Aktifitas pengunjung.....	28
Tabel 6 Aktifitas pengelola	29
Tabel 7 Kebutuhan Ruang.....	30
Tabel 8 Data sumber analisa program ruang	30
Tabel 9 Analisa program ruang kegiatan publik.....	31
Tabel 10 Program ruang kegiatan penunjang restaurant.....	31
Tabel 11 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian function room.....	31
Tabel 12 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian meeting room	32
Tabel 13 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian sport area	32
Tabel 14 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian musholla	32
Tabel 15 Analisa program ruang kegiatan pengelola	33
Tabel 16 Analisa program ruang kegiatan privat.....	33
Tabel 17 Analisa tapak.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian dan Penjelasan Judul

1.1.1. Pengertian *Resort*

Resort atau sanggarloka adalah tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur. Sanggarloka juga tempat, kota atau kadang-kadang bangunan komersial yang dioperasikan oleh suatu perusahaan (Wikipedia, 2022).

1.1.2. Penjelasan Kawasan Wisata Taman Ghanjaran

Wisata Taman Ghanjaran merupakan wisata yang dibangun diatas lahan berdataran tinggi seluas 2,8 hektar dengan ketinggian mencapai 1000 Mdpl milik Desa Ketapanrame. Dibangun dengan konsep modern dengan panorama taman hijau dan pemandangan alam seperti Gunung Welirang dan Gunung Penanggungan menghiasi kawasan wisata ini (Syafii, 2021).

1.1.3. Pengertian Arsitektur Ekologis

Arsitektur ekologis merupakan sebuah konsep yang memadukan ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur. Arsitektur ekologis memiliki orientasi utama pada model pembangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan, manusia dan bangunan (Sekretariat, 2021).

1.1.4. *Resort* di Kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan *resort* di kawasan wisata Taman Ghanjaran Trawas menjadi alternatif dari kawasan pariwisata yang mengambil peran dalam menjaga dan melestarikan ekosistem lingkungan dan habitat makhluk hidup didalamnya dengan tetap mengedepankan kenyamanan wisatawan dan unsur keindahan.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

1.2.1. Non Arsitektural

Wisata Taman Ghanjaran merupakan tempat wisata bentuk inovasi Pemerintah Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ketapanrame. Program inovasi ini dikemas dalam bentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang mengelola wahana permainan dan smart toko dalam kawasan Wisata Taman Ghanjaran. Dengan adanya KUB ini diharapkan bisa mengelola wisata dengan baik sehingga bisa menarik wisatawan untuk berkunjung dan memberikan timbal balik dalam bentuk keuntungan yang bisa digunakan untuk balik modal dan mensejahterakan masyarakat sekitar.

Kawasan Wisata Taman Ghanjaran sudah memiliki modal utama dalam menarik pengunjung untuk datang berupa pemandangan alam yang dimilikinya, berupa gunung Penanggungan dan Gunung Welirang, bukit dan persawahan, serta memiliki hawa yang sejuk dan dingin serta udara yang alami dari pepohonan. Ditambah dengan adanya sembilan wahana yang bisa dimainkan oleh pengunjung dengan harga tiket yang terjangkau, lansekap taman yang indah bisa diakses selama 24 jam dan juga smart toko yang menyajikan banyak varian kuliner makanan dan jajanan tradisional maupun modern, menambah daya tarik wisatawan baik dari daerah Kabupaten Mojokerto maupun wisatawan luar daerah Kabupaten Mojokerto untuk datang berkunjung bersama keluarga dan teman.

Berdasarkan data yang diakses melalui laman Pemerintah Kabupaten Mojokerto, jumlah wisatawan domestic dan mancanegara per tahun 2019 sampai dengan 2023 di Kabupaten Mojokerto sebagai berikut:

No	Tahun	Jumlah Wisatawan Manca Negara	Jumlah Wisatawan Domestik
1.	2019	1.046 orang	1.867.186 orang
2.	2020	9 orang	832.321 orang
3.	2021	-	477.291 orang
4.	2022	96 orang	1.360.423 orang
5.	2023	622 orang	2.000.622 orang

Tabel 1 Data Wisatawan Kabupaten Mojokerto
Sumber: Kabupaten Mojokerto dalam Angka 2024

No	Tahun	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah tempat Tidur
1.	2022	11	640	970
2.	2023	11	640	970

Tabel 2 Data Jumlah Hotel Daerah Trawas
 Sumber: Kabupaten Mojokerto dalam Angka 2024

No	Nama Hotel	Jumlah Tamu Menginap
1.	Hotel Arrayana	1.080 orang
2.	Hotel Avilla	1.032 orang
3.	Hotel Blessing Hill	2.638 orang
4.	Hotel Grand Whiz	30.459 orang
5.	Hotel New Start	5.670 orang
6.	Hotel Padepokan Cahaya Putra	2.209 orang
7.	Hotel Pondok Wisata	3.710 orang
8.	Hotel Royal Trawas	8.571 orang
9.	Hotel Sumber Rejeki	4.185 orang
10.	Hotel Vanda Gardenia	9.499 orang

Tabel 3 Data Tamu Hotel Daerah Trawas Tahun 2022
 Sumber: <https://satudatapalapa.mojokertokab.go.id/>

Dari data tersebut, terlihat banyaknya minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara berwisata di daerah Trawas, Mojokerto. Begitupun dengan wisatawan yang merencanakan menginap di hotel-hotel yang ada di daerah Trawas sembari melakukan wisata.

1.2.2. Arsitektural

Kecamatan Trawas merupakan wilayah dataran tinggi di Kabupaten Mojokerto yang juga menjadi pusat ekosistem bagi makhluk hidup. Munculnya wisata alam maupun buatan di sekitar wilayah Trawas tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi lingkungan, hewan dan manusia yang tinggal di wilayah tersebut. Adanya tempat wisata tentu berdampak positif bagi masyarakat sekitar dalam hal ekonomi seperti, dibukanya lapangan pekerjaan baru, menambah jumlah konsumen dalam hal pertanian dan perkebunan dan adanya usaha baru yang menghasilkan pundi rupiah.

Dengan begitu, pasti terjadi pembukaan lahan untuk wisata buatan juga hotel, villa, *resort* atau jenis tempat penginapan yang lain. Hal ini tentu berdampak pada ekosistem lingkungan, seperti penebangan pohon pada hutan-hutan yang akan dijadikan sebagai lokasi wisata atau penginapan. Sehingga makhluk hidup yang bergantung pada ekosistem hutan mencari tempat yang lain atau bahkan sampai punah.

Disekitar wisata Taman Ghanjaran salah satunya, dengan dibukanya tempat wisata buatan dan banyak wisatawan yang berasal dari luar wilayah Mojokerto akan membuka peluang bagi pengusaha properti membangun penginapan untuk wisatawan. Hanya saja belum ada penginapan villa, hotel, *resort*, atau homestay yang memperhatikan ekosistem lingkungan sekitar kawasan penginapan dengan baik. Untuk itu perlu dikembangkan *resort* yang tetap dapat menjaga keseimbangan ekosistem kawasan sekitar wisata Taman Ghanjaran. Keuntungan dengan dibangunnya *resort* ini adalah wisatawan mendapatkan best view dari gunung Penanggungan dan gunung Welirang, wisatawan juga ikut serta melestarikan dan menjaga ekosistem lingkungan sehingga wisatawan benar-benar merasakan back to nature.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana perencanaan dan perancangan *resort* di kawasan wisata Taman Ghanjaran dengan pendekatan arsitektur ekologis untuk menyeimbangkan lingkungan dan bangunan?

1.3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana memaksimalkan arsitektur ekologis pada bangunan dan lingkungan untuk tetap nyaman digunakan bagi manusia (wisatawan) dan ekosistem makhluk hidup disekitarnya tetap terjaga?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

- Mengembangkan kawasan wisata Taman Ghanjaran dengan merancang bangunan *resort* dan tetap menjaga keseimbangan alam

- Merancang bangunan *resort* menggunakan material yang ramah lingkungan
- Menjaga dan melestarikan ekosistem lingkungan agar tetap terjaga habitat-habitat makhluk hidup di sekitar kawasan
- Menciptakan lingkungan yang nyaman, aman dan indah bagi wisatawan yang menginap

1.4.2. Sasaran

- Menyusun konsep perancangan *resort* dengan pendekatan arsitektur ekologis sebagai acuan dalam merancang pengembangan kawasan wisata Taman Ghanjaran Trawas
- Mengidentifikasi material bangunan yang sesuai dengan konsep arsitektur ekologis
- Mengidentifikasi habitat makhluk hidup yang ada disekitar kawasan wisata Taman Ghanjaran

1.5. Lingkup Pembahasan

1.5.1. Non Arsitektural

- Mengidentifikasi kebudayaan masyarakat sekitar kawasan wisata Taman Ghanjaran
- Mengidentifikasi wisatawan Taman Ghanjaran dan pengunjung tempat penginapan disekitar kawasan wisata Taman Ghanjaran

1.5.2. Arsitektural

- Bahan material bangunan yang ramah lingkungan
- Zoning kawasan wisata Taman Ghanjaran
- Sirkulasi wisatawan kawasan wisata Taman Ghanjaran
- Lanskap lingkungan kawasan wisata Taman Ghanjaran
- Gubahan massa bangunan *resort*
- Analisa pencahayaan, klimatologi dan utilitas

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam Laporan Pra Tugas Akhir adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengertian dan penjelasan judul, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan saran, lingkup pembahasan, sistematika penulisan dan keaslian penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas objek perancangan bangunan, studi preseden, kajian teori yang relevan dengan obyek perancangan, dan tinjauan pendekatan yang digunakan dalam perancangan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan metode perancangan yang digunakan dalam pengembangan *resort* kawasan wisata Taman Ghanjaran, alur pikir perancangan dan konsep tema pendekatan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyertakan analisa lokasi eksisting site terpilih, analisa site, analisa program ruang dan analisa tema untuk menemukan konsep perancangan.

BAB V DRAFT KONSEP DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tahap awal pengembangan dan kesimpulan, block plan, daftar pustaka dan lampiran.

1.7. Keaslian Penulis

No	Judul	Penulis	Subtansi	Perbedaan
1.	Penerapan Prinsip Arsitektur Ekologis pada Pengembangan <i>Resort Center</i> di Kawasan Pantai Pancer Door Pacitan	Meliana Yustika Santi, Wiwik Setyaningsih, Yosafat Winarto (2019)	➤ Penerapan ekologi dalam pengolahan aspek bangunan, yaitu zonasi kawasan, perancangan sirkulasi luar kawasan dan penggunaan material lokal ➤ Pemanfaatan lokasi yang banyak vegetasi	- Lokasi site - Kontur site - Sumber daya alam yang digunakan dalam pemanfaatan energi

			<p>sebagai area RTH, resapan air dan outbond</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perancangan sirkulasi kawasan yang minim penggunaan energi fosil ➤ Penggunaan material alami lokal 	
2.	Perancangan Hotel <i>Resort</i> di Pantai Lenggoksono Kabupaten Malang Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi	Faulia Rizqi Anggraeni (2018)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan nilai serta dasar arsitektur ekologis untuk mencegah dan menimalisir kerusakan alam ➤ Penataan zoning untuk memenuhi aspek ruang secara alami dan menghemat energi ➤ Memanfaatkan potensi alam dalam memperkuat tema karakter bangunan ➤ Memanfaatkan air laut yang diolah sebagai sumber air kedua ➤ Menerapkan solar panel sebagai sumber listrik kedua atau pemanas air 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi site - Kontur site - Karakter bangunan
3.	Hotel <i>Resort</i> dengan	Fifi Ambarwati,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsep pembangunan memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Site

	Pendekatan Arsitektur Ekologis di Batu Malang	Agung Kumoro W., Leny Pramesti (2012)	prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memelihara lingkungan	
--	--	---	--	--

Tabel 4 Keaslian Penulis
Sumber: Analisa Pribadi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Definisi Hotel

- a. Menurut Richard Sihite, Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan serta memperoleh makanan dan minuman (Sihite, 2000).
- b. Menurut SK Menteri Perhubungan No. PM.10/PW.301/PHB.77 Tahun 1997, Hotel adalah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum.

2.1.2. Klasifikasi Hotel

Dalam buku Perencanaan dan Perancangan Hotel (Semara, 2018), dijelaskan klasifikasi hotel berdasarkan lokasinya antara lain:

- a. *City hotel* adalah hotel yang terletak di pusat kota, biasanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas
- b. *Down town hotel* merupakan hotel yang berlokasi di dekat pusat perdagangan dan perbelanjaan
- c. *Sub-urban hotel (motel)* merupakan hotel berlokasi di pinggir kota
- d. *Resort hotel* adalah hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata

2.1.3. Definisi Resort

1. *Resort* adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974).
2. *Resort* adalah sebuah kawasan yang terencana, tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi (Gee, 1996).
3. *Resort* juga dapat diartikan sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya di dalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan outlet penjualan dan fasilitas rekreasi (O'Shannessy, et al., 2001).

2.1.4. Perbedaan Hotel dan *Resort*

Berdasarkan definisi diatas hotel merupakan bangunan yang sebagian atau seluruhnya dikomersilkan untuk penginapan dengan akomodasi yang menunjang kebutuhan tamu. Sedangkan *resort* merupakan bangunan peristirahatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dalam berwisata dengan memaksimalkan potensi view yang ada di alam dan lingkungan sekitar site. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *resort* merupakan hotel dengan lokasi berpotensi memiliki view alam yang bisa menarik perhatian wisatawan untuk berwisata dan beristirahat di tempat tersebut.

Perbedaan *resort* dengan hotel yang lain yakni berdasarkan karakteristik yang dimiliki *resort* diantaranya (Semara, 2018):

a. Segmen Pasar

Sasaran pengunjung *resort* merupakan wisatawan baik perseorangan, kelompok maupun keluarga yang ingin menghabiskan waktu libur dengan bersenang-senang, berhenti sejenak dari aktifitas yang membosankan dan melupakan rutinitas pekerjaan. Sehingga rancangan *resort* harus memenuhi kebutuhan pengunjung dengan kelengkapan fasilitas yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan.

b. Lokasi

Pada umumnya *resort* dirancang dan dibangun pada lokasi yang memiliki potensi view alam seperti didaerah pegunungan, tepi pantai, bukit dan tempat-tempat yang jauh dari keramaian kota, lalu lintas padat, kebisingan dan polusi udara. Lokasi memegang peranan penting dalam kesuksesan perancangan *resort* karena kedekatan dengan atraksi utama dan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar. Sehingga pemanfaatan potensi alam dan kondisi lingkungan dapat dioptimalkan dalam perancangan edngan analisis potensi site dan lingkungan dengan teliti.

c. Fasilitas

Tujuan pengunjung mendatangi *resort* adalah untuk beristirahat sejenak dari rutinitas dengan menikmati indahnya alam dan juga wisata. Sebagai penunjang hal tersebut, kamar penginapan yang nyaman menjadi fasilitas utama, sedangkan restoran, *lounge*, balkon dan lainnya menjadi penunjang

fasilitas *indoor*. Fasilitas *outdoor* seperti kolam renang, taman bermain, sarana olahraga, area *resort* dan penataan lanskap sebagai penunjang kegiatan wisata bisa disesuaikan dengan potensi site dan kondisi lingkungan *resort*.

d. **Arsitektur dan Suasana**

Arsitektur yang berbeda dengan tidak meninggalkan citra etnik dan unik serta mengutamakan pembentukan suasana khusus daripada efisiensi yang nyaman akan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung dan berencana menginap.

2.1.5. Urgensi adanya *Resort*

Urgensi adanya *resort* sebagai tempat menginap dan sarana rekreasi adalah sebagai berikut (Prinsip Hotel Resort: Studi Kasus Putri Duyung Cottage 51 Ancol Jakarta Utara, 2009) :

- a. Berkurangnya waktu untuk beristirahat bagi masyarakat kota yang disibukkan dengan pekerjaan sehingga dibutuhkan tempat yang tenang dan nyaman untuk menepi sejenak dari pekerjaan.
- b. Kebutuhan manusia akan rekreasi untuk bersantai dan menghilangkan kejenuhan atas rutinitas aktifitas.
- c. Gejala stres yang ditimbulkan dari kelelahan dan banyaknya pekerjaan akan memengaruhi performa kesehatan, untuk itu manusia membutuhkan kesegaran jiwa dan raga dari tempat yang berhawa sejuk dan berpemandangan indah untuk beristirahat sejenak.
- d. Adanya keinginan untuk menikmati keindahan alam yang tidak didapatkan dari padatnya perkotaan dengan polusinya. Untuk itu *resort* menawarkan pemandangan alam dengan hawa yang sejuk dan bisa dinikmati oleh pengunjung untuk rekreasi dan juga beristirahat.

2.1.6. Klasifikasi *Resort*

Berdasarkan letak dan fasilitasnya, hotel *resort* dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Marlina, 2008):

- a. *Beach resort hotel* terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan laut sebagai daya tariknya.



Gambar 1 Padma Resort Legian Bali

Sumber: <https://www.padmaresortlegian.com/>

- b. *Marina resort hotel* terletak di kawasan *marina* (pelabuhan laut). Memanfaatkan perairan sebagai potensi utama kawasan. Dermaga dan olahraga air merupakan fasilitas air yang ditawarkan.



Gambar 2 Nongsa Point Marina Resort

Sumber: <https://nongsapointmarina.com/>

- c. *Mountain resort hotel* terletak di daerah pegunungan. Ciri dan fasilitas yang disediakan berkaitan dengan lingkungan, alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural.



Gambar 3 La Vista Highlands Mountain Resort Paradise

Sumber: <https://www.tripadvisor.com/>

- d. *Health resort s and spas* dibangun di daerah dengan potensi alam dan memanfaatkannya dengan fasilitas yang menunjang kesehatan, kebugaran jasmani dan rohani serta mental.



Gambar 4 Alive Health SPA Resort

Sumber: <https://alive.uy/>

- e. *Rural resort and country hotels* dibangun di daerah pedesaan dengan lingkungan yang masih alami dan ditambahkan fasilitas olahraga seperti memanah, berkuda, golf dan lainnya.



Gambar 5 My Village -Eco Rural Resort
 Sumber: <https://www.booking.com/>

- f. *Themed resorts* dirancang dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang spesial sebagai daya tariknya.



Gambar 6 Las Casas Filipinas de Acuzar
 Sumber: <https://www.tripadvisor.co.id/>

- g. *Condominium, time share, and residential development* merupakan *resort* yang memfasilitasi penyewa untuk menyewa kamar dalam waktu yang panjang dengan harga yang berbeda dengan harga hotel biasa.



Gambar 7 The Esse Singha Complex
 Sumber: <https://www.singhaestate.co.th/>

- h. *All-suites hotels* merupakan *resort* mewah dengan kamar yang disewakan tergolong dalam kelas *suite*.



Gambar 8 The Olea All Suites Hotel
 Sumber: <https://www.designboom.com/>

- i. *Sight-seeing resort hotel* terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus atau menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan, dan lainnya.



Gambar 9 Amanjiwo Resort
Sumber: <https://www.aman.com/>

2.1.7. Prinsip Perancangan *Resort*

Prinsip perancangan *resort* adalah tahap perancangan awal yang berusaha memadukan antara fasilitas standar *resort* dengan kondisi dan lokasi *resort* (Lawson, 1995). Prinsip yang harus diperhatikan dalam perancangan *resort* adalah (Pranata, 2020):

a. Tingkat privasi tamu

Privasi tamu adalah hal utama yang mempengaruhi keberlangsungan suatu *Resort*, untuk menjaga tingkat privasi tamu pada *resort* diwujudkan dalam pola tata ruang luar dari suatu *resort* yang meliputi:

- 1) Lokasi, memanfaatkan potensi alam sekitar dan menjadikannya hal utama dari pola penataan ruang luar dari *resort* yang akan dijual pada tamu atau wisatawan.
- 2) Pencapaian, pola pencapaian langsung terhadap tapak bertujuan untuk memberikan image tentang keadaan hotel *resort* dan menghindari zona privat milik tamu, sedangkan pencapaian tidak langsung bertujuan untuk menegaskan bentuk hotel *resort* pada tamu.
- 3) Sirkulasi, pola sirkulasi dirancang agar bersifat rekreatif dan dinamis tanpa mengganggu privasi tamu yang lain.
- 4) Tata *landscape*, sangat mendukung citra hotel *resort*. *Resort* diusahakan memaksimalkan memanfaatkan elemen disekitar site dan berkesan alami. Adanya penataan *landscape* yang baik dan alami dapat menunjang atau meningkatkan perasaan privasi tamu.
- 5) Tata massa bangunan, perlunya menjaga jarak antar bangunan untuk mempertimbangkan tingkat privasi dan kegiatan masing-masing ruang dalam *resort*.

6) Teritori, merupakan unit terkecil atau detail yang harus diperhatikan karena masing-masing ruang berdampak pada tata masa yang selanjutnya akan berdampak pada tata ruang luar *resort*.

7) Orientasi bangunan *resort* berpengaruh pada tingkat kenyamanan dalam hotel *resort*.

b. Kontak dengan alam

Beberapa cara dapat dilakukan pada perancangan hotel *resort* agar diperoleh kesan hotel *resort* merespon alam dan melakukan kontak dengan alam disekitarnya, diantaranya: (Noverianto, 2018)

1) Memasukkan elemen alam ke dalam bangunan.

2) Memasukkan vegetasi ke dalam bangunan dan unsur alam seperti air, tanah dan lain sebagainya ke dalam bangunan.

3) Derajat keterbukaan ruang, semakin besar derajat keterbukaan ruang, semakin banyak bangunan tersebut melakukan kontak dengan alam.

4) Peletakan bukaan ruang yang tepat pada keindahan alam dapat menimbulkan perasaan dekat dengan alam.

5) Menempatkan bukaan yang lebar yang menghadap langsung ke alam.

c. Menyuguhkan pengalaman yang menarik bagi tamu

Fasilitas yang disediakan oleh *resort*, suasana serta pelayanan yang diberikan kepada tamu atau wisatawan yang berkunjung ke *resort* tersebut diharapkan mampu memberikan pengalaman yang unik kepada tamu atau wisatawan.

d. Image bangunan hotel *resort* dan kawasan sekitarnya

Image bangunan yang ditampilkan harus mencerminkan apa yang hendak ditawarkan oleh *resort* tersebut kepada tamu dan wisatawan yang berkunjung. Keyakinan, kesan, persepsi, ide dan perasaan yang dimiliki tamu atau wisatawan terhadap hotel *resort* adalah indikator penilaian sukses atau tidaknya perancangan dari *resort* tersebut.

2.1.8. Fasilitas *Resort*

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pariwisata No 14/U/II/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan *resort*, dijelaskan klasifikasi kamar *resort* adalah:

- a. *Resort* bintang satu minimal 15 kamar standar dengan luas minimal 20m²
- b. *Resort* bintang dua minimal 20 kamar standar luas minimal 22m² termasuk 1 kamar suite luas minimal 44m²
- c. *Resort* bintang tiga minimal 30 kamar standar luas minimal 24m² termasuk 2 kamar suite luas minimal 48m²
- d. *Resort* bintang empat minimal 50 kamar standar luas minimal 24m² termasuk 3 kamar suite luas minimal 48m²
- e. *Resort* bintang lima minimal 100 kamar standar luas minimal 26m² termasuk 4 kamar suite luas minimal 52 m²

1) Fasilitas umum lainnya yang ada di *resort* diantaranya:

- a. Area parkir
- b. Lobby
- c. Restoran
- d. Meeting room atau function room
- e. Entertainment dan sport area
- f. Laundry dan dry cleaning
- g. Toilet umum

2) Fasilitas Penunjang

- a. Tempat untuk karyawan seperti EDR (*Employees Dining Room*), loker, toilet, musholla
- b. Ruang penyimpanan atau gudang material untuk operasional
- c. Kantor untuk pegawai, general manager, front office team, food and bavarage team, chief accounting dan personal team.
- d. Ruang publik seperti koridor, tangga, pos satpam, ruang perbaikan dan perawatan dan sebagainya.

3) Fasilitas Penunjang Utama

Untuk menunjang fasilitas utama dan teknis bangunan dibutuhkan utilitas seperti sumber air bersih, sumber listrik dan penghawaan alami; pembuangan limbah baik tempat pembuangan sampah sementara, pengolahan sampah organik, non organik dan B3, pembuangan limbah kotoran dan air; alat komunikasi seperti saluran telepon dan telepon yang tersedia di setiap kamar dan disetiap ruang pengelola serta karyawan;

pencegah kebakaran seperti alat pendeteksi dini kebakaran, *fire extinguisher* dan *fire hydrant*.

2.2. Kawasan Wisata

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1990 Pasal 1 ayat 7 dijelaskan kawasan pariwisata adalah suatu kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Sedangkan pengertian kawasan pariwisata secara umum adalah suatu kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata dan jasa wisata (Noverianto, 2018).

Dalam tesis (Pratama, 2016) dijelaskan beberapa aspek yang terkait dalam penataan kawasan wisata adalah:

1. Citra (*image*), yaitu pandangan secara fisik (*viewer exposure*) yang berkaitan dengan jarak, elevasi dan pergerakan pandangan atau dengan merasakan (*viewer sensitivity*) yang bergantung pada sudut pandang karakter manusia, pendapat, pengalaman dan kesan yang ditimbulkan pada kawasan. Tema pengembangan yang membentuk kawasan wisata sehingga mempunyai kekhasan yang membedakan dengan kawasan wisata lainnya.
2. Keteraturan, yaitu penataan kawasan yang baik dan teratur didukung desain interior dan eksterior yang menarik dengan pembagian fungsi yang jelas.
3. Bangunan, yaitu orientasi bangunan dan ketinggian bangunan tidak menghalangi pandangan ke pemandangan alam atau tidak mengacaukan skyline.
4. Keselamatan (*safety*), bertujuan melindungi penduduk dari kemungkinan terjadinya musibah dengan tidak melakukakn penataan yang dapat menimbulkan konflik dan kecelakaan.
5. Keamanan (*security*), bertujuan memberikan perlindungan rasa aman bagi penduduk yang beraktivitas di kawasan wisata.
6. *Pedestrian ways*, bertujuan memudahkan pengunjung berjalan dan menyusuri kawasan wisata dan menghubungkan ruang-ruang publik serta memberikan kesan menyenangkan dan tidak melelahkan.

Kawasan wisata yang baik dan berhasil secara optimal didasarkan pada empat aspek (Gunn, 1994):

1. Mempertahankan kelestarian lingkungannya
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut
3. Menjamin kepuasan pengunjung
4. Meningkatkan keterpaduan dan kesatuan pembangunan masyarakat disekitar kawasan dan zona pengembangnya.

James J. Spillane (1991) mengelompokkan aspek yang mempengaruhi wisata menjadi empat bagian:

1. Atraksi/ Daya Tarik

Merupakan suatu hal yang ditampilkan atau ciri khas tertentu dari objek wisata dan dapat menarik wisatawan atau pengunjung.

2. Fasilitas

Dalam hal ini lebih cenderung berorientasi pada atraksi suatu kawasan dan cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan serta berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang (atraksi juga merupakan fasilitas).

3. Prasarana

Adalah semua fasilitas yang mendukung proses ekonomi berlangsung, sehingga memudahkan manusia untuk memenuhinya.

4. Transportasi

Merupakan hal penting dalam aktivitas kepariwisataan. Kawasan wisata yang memiliki jalur transportasi yang mudah di akses semua jenis transportasi dan dekat dengan sarana transportasi umum tentu akan memudahkan pelaku wisata dalam berwisata.

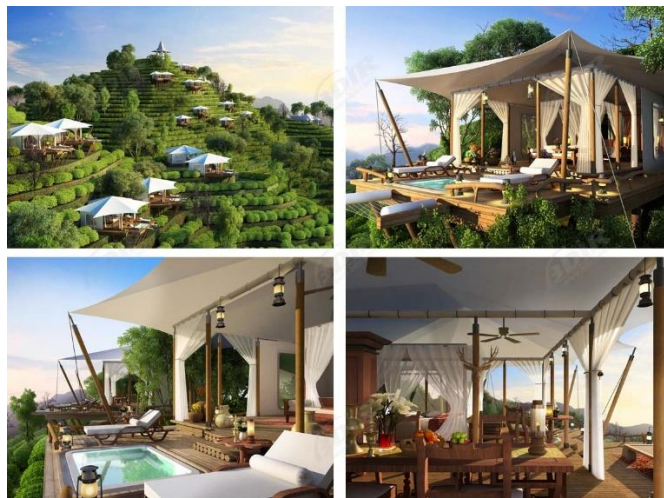
2.3. Studi Preseden

2.3.1. Sri Lanka Ceylon Tea Trails Garden Luxury Eco Friendly Tent Resort

Eco friendly resort yang terletak di Perkebunan Teh Nuwara Eliya Srilanka ini memiliki konsep *luxury camp experience* yang dikombinasikan dengan desain *world-class* menyediakan *glamping resort* bertujuan untuk melindungi dan menjaga kebun teh dan sebagai sarana rekreasi bagi warga

kota. Berbentuk ruang bertenda dengan struktur atap *umbrella-shaped* pengunjung dapat merasakan semilir angin yang bertiup selayaknya ketika bermain di gubuk ladang pedesaan.

Material *resort* menggunakan struktur Baja Q235 yang berkekuatan tinggi, anti-gempa dan topan, anti-korosi dan deformasi retak. Panel dinding ekologis yang ringan, hemat energi 60% dari insulasi dinding beton dan ramah lingkungan. Menggunakan struktur perakitan modular, tenda dapat dibangun dengan mudah dan cepat disebagian area sensitif lingkungan alami dan jarang dilakukan penggalian atau penghancuran lingkungan.



Gambar 10 Sri Lanka Ceylon Tea Trails Garden Luxury Eco Friendly Tent Resort
Sumber: <https://www.bdir.com/>

2.3.2. Papua Paradise Eco Resort

Resort yang terletak di jantung Raja Ampat ini berbentuk bungalo yang berada di tepi laut menghadap bentangan terumbu karang, dan di perbatasan semenanjung yang dikelilingi hutan dengan pohon besar dan tinggi. Dibangun diatas perairan dan terumbu karang menggunakan bahan alami dan konstruksi tradisional dengan teras disetiap bungalo yang bisa digunakan untuk melihat *sunset*. Beberapa burung tropis seperti Rangkong Blythes, Kakatua Palembang, Kakatua Jambul Sulfur, Merpati Buah Imperial Pied dan lainnya sering hinggap di antara pepohonan hutan.

Papua Paradise Eco *Resort* meminimalkan dampak lingkungan dengan mengamati praktik wisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pengunjung juga ditawarkan paket wisata tur kawasan konservasi endemik Cenderawasih Merah dan Wilson, tur menuju Air Terjun Batanta yang

memiliki air yang jernih dan biru, keindahan alam disekitar air terjun dilengkapi dengan adanya kupu-kupu, burung dan satwa liar yang hanya bisa dilihat dan menjelajah goa yang berada dibelakang air terjun menjadi pelengkap tur.



Gambar 11 Bungalo Papua Paradise Eco Resort



Gambar 12 Kamar dan teras bungalo Papua Paradise Eco Resort



Gambar 13 Ruang Spa Papua Paradise Eco Resort
Sumber: <https://www.instagram.com/papuaparadisecoresort/>

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Rasional

3.1.1. Ide Perancangan

Ide perencanaan dan perancangan ini adalah banyaknya minat masyarakat yang berkunjung atau berwisata ke daerah Trawas, Mojokerto. Hal ini dikarenakan banyaknya tempat wisata yang ada di daerah Trawas dengan harga tiket wisata yang cukup terjangkau, ramah untuk semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa, ditambah dengan kondisi alam yang memiliki panorama bagus, udara dan hawa pegunungan yang sejuk dan dingin. Salah satu tempat wisata Trawas yaitu Wisata Taman Ghanjaran yang ada di Desa Ketapanrame. Hari libur panjang atau weekend merupakan puncak kedatangan wisatawan ke daerah Trawas, baik wisatawan dari daerah Mojokerto maupun luar Mojokerto. Tidak jarang juga keluarga atau sekelompok organisasi tertentu yang mengadakan *gathering* di daerah Trawas dengan menyewa hotel, vila, *resort* atau *cottage* yang ada di daerah tersebut. Sambil menyelim minum air, merupakan peribahasa yang cocok bagi sekelompok orang yang melakukan *gathering* di kawasan wisata atau penginapan. Bekerja sembari menikmati indahnya ciptaan Tuhan, setelah lelah dengan pekerjaan langsung segar kembali setelah menghirup udara alam bebas. Untuk itu *resort* pada kawasan wisata sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan wisata atau kegiatan berkelompok yang membutuhkan tempat nyaman dalam waktu yang cukup lama dengan fasilitas penginapan yang rekreatif, unik dan indah.

3.1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi adalah kawasan Trawas merupakan kawasan berkontur pegunungan yang alamnya berupa beberapa area persawahan dan perhutanan. Melihat dari kondisi alam yang ada beberapa penginapan, hotel, vila, *resort* yang ada di Trawas belum menerapkan prinsip-prinsip ekologi dalam perancangan dan pembangunnya. Untuk itu akan penulis akan

melakukan perancangan *resort* dengan penerapan nilai-nilai arsitektur ekologis.

3.1.3. Analisa Pendekatan

Pendekatan yang akan dilakukan dalam perencanaan dan perancangan bangunan adalah dengan pendekatan arsitektur ekologis. Arsitektur ekologis merupakan suatu pembangunan yang berwawasan lingkungan serta memanfaatkan potensi alam setempat dengan semaksimal mungkin. Pendekatan dan konsep rancangan arsitektur ekologis diharapkan mampu melindungi alam dan ekosistem didalamnya dari kerusakan yang lebih parah serta dapat menciptakan kenyamanan bagi penghuninya secara fisik, sosial dan ekonomi. Hal tersebut yang mendasari terpilihnya arsitektur ekologis sebagai pendekatan perencanaan dan perancangan *resort* di kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas.

3.2. Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan metode observasi tapak, studi literatur, analisa review wisatawan. Observasi tapak dilakukan untuk mengetahui lokasi, kontur dan potensi tapak, hal ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi secara langsung ataupun menggunakan bantuan informasi dari Google Earth maupun Google Maps. Studi literatur dilakukan melalui membaca literatur skripsi, tesis, jurnal dan buku baik menggunakan fasilitas perpustakaan ataupun situs internet. Analisa review wisatawan bertujuan untuk mengetahui kekeurangan dan kelebihan *resort* lainnya menurut wisatawan sehingga berguna dalam mengembangkan ide perencanaan dan perancangan *resort*.

3.3. Pengolahan Data dan Informasi / Analisis Perancangan

Analisis perancangan merupakan hal yang dilakukan untuk mengolah data dan informasi yang telah dikumpulkan menjadi sebuah konsep yang dapat digunakan dalam perancangan. Analisis yang akan disajikan diantaranya:

A. Analisis Tapak / Site

Analisis tapak memuat permasalahan yang sesuai dengan eksisting tapak kemudian dicarikan alternatif bentuk desain melalui pemilihan dan pengamatan yang sesuai untuk *resort* kawasan Wisata Taman Ghajaran.

B. Analisis Konsep dan Fungsi Bangunan

Dilakukan untuk mendapatkan konsep bangunan mulai dari lanskap sampai interior dan sesuai dengan fungsi *resort* yang akan dirancang baik fungsi primer maupun sekunder.

C. Analisis Pengguna

Merupakan analisa yang dilakukan untuk mengidentifikasi siapa saja yang akan menggunakan bangunan dan mengetahui pola aktifitas pengguna bangunan guna mendapatkan program ruang dan zoning kawasan.

D. Analisis Ruang

Diperlukan untuk mengetahui kebutuhan ruang yang diperlukan oleh pengguna berdasarkan hasil analisis pengguna yang telah dilakukan. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan ruang dengan sirkulasi manusia dan benda dalam ruang agar tidak saling bertabrakan, mengetahui hubungan antar ruang dalam bangunan, karakteristik bangunan serta penghawaan dan pencahayaan dalam bangunan.

E. Analisis Bentuk

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui bentuk fasad, lanskap, material, furnitur dan ornamen dalam bangunan.

F. Analisis Struktur

Analisa untuk mendapatkan struktur yang tepat untuk digunakan dalam bangunan sesuai dengan konsep dan tema pendekatan dalam perancangan bangunan.

G. Analisis Utilitas

Analisa utilitas memba has kelengkapan fasilitas yang menunjang kenyamanan, keselamatan, kemudahan komunikasi, kesehatan dan mobilitas antar ruang, sehingga mempermudah aktivitas pengguna.

H. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi

Diperlukan untuk mengetahui akses yang bisa digunakan oleh pengguna menuju lokasi kawasan wisata dan dapat sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan lokasi atau menambahkan akses yang dapat memudahkan pengguna menuju lokasi. juga berfungsi untuk mengetahui letak lokasi yang berpotensi akan padat, menimbulkan kemacetan atau tidak bisa Bergeraknya pengguna karena penuh dan sesak.

3.4. Sintesis atau Konsep

Konsep merupakan hal penting dalam proses merancang. Konsep merupakan gambaran dasar bagaimana objek akan terbentuk dan terbangun. Konsep juga menggambarkan citra bangunan yang akan dinikmati oleh pengguna. Untuk memperkaya ide konsep bangunan diperlukan banyak membaca buku untuk memahami secara konseptual, dan banyak melihat dan mengamati bentuk bangunan baik secara langsung maupun dari desain yang ada di majalah maupun media sosial. Dalam merancang *resort* pada kawasan wisata ada beberapa sub konsep yang diperlukan diantaranya:

- a) **Konsep dasar** dalam perancangan Pra TA menggunakan pendekatan arsitektur ekologis yang penerapannya akan memaksimalkan potensi alam untuk perancangan bangunan
- b) **Konsep tapak** memuat zoning makro dan mikro kawasan berdasarkan potensi view, penghawaan dan pencahayaan alami
- c) **Konsep bentuk** menyesuaikan dengan konsep dan pendekatan sesuai dengan nilai-nilai yang harus diterapkan dalam perancangan *resort*
- d) **Konsep ruang** disesuaikan dengan analisa pengguna dan ruang yang telah dilakukan untuk mendapatkan ruang dengan sirkulasi yang nyaman digunakan oleh pengguna
- e) **Konsep struktur** dibuat dengan hasil analisa yang telah dilakukan sesuai dengan konsep dan pendekatan serta material yang akan digunakan.
- f) **Konsep utilitas** meliputi penataan sistem yang menunjang kebutuhan dalam ruang dan pengguna bisa menggunakannya dengan mudah serta memberikan rasa nyaman dan aman

g) Konsep aksesibilitas dan sirkulasi sesuai dengan hasil analisa agar bisa diterapkan sebaik mungkin dalam pernacangan untuk mendapatkan hasil yang tepat sasaran dan tepat guna.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Pengguna dan Aktifitas

4.1.1. Jenis-jenis Wisatawan

Dalam buku Pengantar Ilmu Pariwisata, wisatawan diklasifikasikan menjadi enam, yaitu:

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*), merupakan seorang yang bepergian keluar dari negaranya ditandai dengan status kewarganegaraan, dokumen perjalanan dan mata uang yang digunakan.
2. *Domestic Foreign Tourist*, merupakan orang asing yang tinggal di suatu negara untuk bekerja dan melakukan perjalanan di negara tersebut.
3. Wisatawan Domestik (*Domestic Tourist*), merupakan wisatawan yang berwisata didalam negerinya sendiri tidak keluar dari batas negara.
4. *Indegineous Foreign Tourist*, merupakan seorang warga negara yang bekerja di luar negeri, kemudian pulang ke negara asalnya dan melakukan wisata.
5. Wisatawan Transit (*Transit Tourist*), wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara lain menggunakan kapal laut atau pesawat dan harus berhenti sejenak di negara lainnya guna mengisi bahan bakar atau menambah penumpang kemudian melanjutkan perjalanan ke negara yang dituju.
6. Wisatawan Bisnis (*Business Tourist*), merupakan wisatawan yang datang untuk kepentingan bisnis dan melakukan wisata setelah kegiatan utamanya selesai.

Sedangkan wisatawan berdasarkan jumlahnya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Individual Tourism

Adalah jenis pariwisata yang dilakukan oleh satu orang atau satu keluarga yang melakukan perjalanan secara bersama.

2. Group Tourism

Adalah bentuk pariwisata yang dilakukan dalam jumlah besar (rombongan) dan biasanya diatur oleh biro jasa atau iorganisir sendiri.

Lebih lanjut, Cohen (1972) menjelaskan bahwa terdapat empat wisatawan berdasarkan perilakunya, yaitu:

1. *The Organized Mass Tourist*, wisatawan yang membeli paket liburan dari agen perjalanan dengan mengunjungi destinasi wisata populer, kegiatannya sudah terjadwal dan selalu dipandu oleh pemandu wisata.
2. *The Individual Mass Tourist*, wisatawan yang memilih untuk berlibur secara mandiri ataupun dengan sedikit orang dan membeli paket liburan yang lebih bebas dalam berwisata, namun masih mengikuti aturan agen perjalanan.
3. *The Explorer*, wisatawan yang mengatur sendiri perjalanannya (menggunakan *travel agent* jika membutuhkan) dan lebih suka mengunjungi wisata yang jarang dikunjungi orang pada umumnya.
4. *The Drifter*, wisatawan yang tidak merencanakan jadwal perjalanan mereka dan memilih tujuan wisata serta bentuk akomodasi sesuai kehendak mereka.

4.1.2. Klasifikasi Pengunjung *Resort*

Berdasarkan tujuannya pengunjung *resort* dibedakan menjadi:

- a. Pengunjung yang menginap merupakan pengunjung yang memesan layanan kamar minimal 1 hari 1 malam.
- b. Pengunjung transit merupakan pengunjung yang memesan layanan kamar untuk sekedar beristirahat.
- c. Pengunjung restoran merupakan pengunjung yang sengaja berkunjung untuk menikmati sajian restoran hotel
- d. Tamu *resort* merupakan orang yang mendatangi *resort* untuk suatu kegiatan yang dilaksanakan di gedung *resort*

Pelaku	Aktifitas
Pengunjung menginap	<i>Check-in</i> , memesan layanan <i>resort</i> , menikmati fasilitas kamar, fasilitas penunjang (lounge, resto, kolam renang, gym), mengunjungi toko oleh-oleh, <i>check-out</i>

Pengunjung transit	<i>Check-in</i> , memesan layanan <i>resort</i> , menikmati fasilitas kamar, fasilitas penunjang (<i>lounge</i> , resto), <i>check-out</i>
Pengunjung restoran	Memesan layanan restoran
Tamu	Mendatangi <i>resort</i> untuk suatu acara di <i>ballroom</i>

Tabel 5 Aktifitas pengunjung

4.1.3. Klasifikasi Pengelola *Resort*

Pengelola *resort* merupakan pihak yang mengelola dan bekerja untuk melayani dan menjembatani pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia di *resort*. Pengelola *resort* diantaranya adalah:

Pelaku	Aktifitas	Banyak Karyawan
Pengelola		
<i>General Manager</i>	Mengelola dan bertanggungjawab terhadap keberlangsungan <i>resort</i> , mengadakan pertemuan atau rapat	1
<i>Secretary Manager</i>	Membantu segala keperluan Manager	1
<i>Human Resources Manager</i>	Mengawasi pekerjaan karyawan	1
<i>Staff Human Resources Department</i>	Membantu <i>Manager Personalia</i> dalam bertugas	3
<i>Accounting Manager</i>	Mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan <i>resort</i>	1
<i>Staff Accounting Departemen</i>	Membantu mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan <i>resort</i>	3
<i>Marketing Manager</i>	Mengatur pemasaran dan promosi <i>resort</i>	1
<i>Staff Marketing Department</i>	Membantu dalam pemasaran dan promosi <i>resort</i>	3
Pelayanan		
Staff Perlengkapan	Menyediakan perlengkapan <i>resort</i>	5
Staff <i>Food and Beverage</i>	Menyiapkan dan melayani makanan dan minuman pada <i>resort</i>	5
Staff <i>House Keeping</i>	Memberi pelayanan pada tamu, menyangkut kewanaman dan kebersihan kamar <i>resort</i>	6
<i>Front Office</i>	Mengerjakan administratif	3

Mekanik	Memperbaiki kerusakan pada fasilitas MEP	4
Petugas Medis	Merawat dan melayani pengunjung yang sakit	3
<i>Security</i>	Menjaga keamanan <i>resort</i>	4
<i>Cleaning Service</i>	Menjaga kebersihan <i>resort</i>	6
Petugas Parkir	Menjaga entrance dan exit kendaraan	2

Tabel 6 Aktifitas pengelola

4.2. Analisa Kebutuhan Ruang dan Program Ruang

4.2.1. Analisa Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kebutuhan Ruang	Jenis Ruang
<i>Pengunjung Resort</i>	Lobby, Lounge	Publik
	Restoran, Kafe	Publik
	<i>Front Office</i>	Publik
	Kolam Renang	Publik
	<i>ATM Gallery, Souvenir Shop</i>	Publik
	<i>Gym Room</i>	Semi Publik
	<i>Spa Room</i>	Semi Publik
	Kamar	Privat
<i>General Manager</i>	Ruang <i>General Manager</i>	Privat
<i>Secretary Manager</i>	R. Sekretaris, R. Arsip	Privat
<i>Human Resources Manager</i>	R. <i>Human Resources Manager</i>	Privat
<i>Staff Human Resources Department</i>	R. Staff HRD	Privat
<i>Accounting Manager</i>	R. <i>Accounting Manager</i>	Privat
<i>Staff Accounting Departemen</i>	R. Staff AD	Privat
<i>Marketing Manager</i>	R. <i>Marketing Manager</i>	Privat
<i>Staff Marketing Department</i>	R. Staff MD	Privat
Staff Perlengkapan	R. Perlengkapan, Gudang	Privat
Staff <i>Food and Beverage</i>	Dapur, <i>Loading deck</i>	Privat
Staff <i>House Keeping</i>	Gudang, R. Kebersihan, Binatu	Privat
<i>Front Office</i>	R. FO	Privat
	Lobby	Publik
Mekanik	R. MEP	Privat
Petugas Medis	Klinik, Apotek	Semi Publik
<i>Security</i>	R. Keamanan	Semi Publik
<i>Cleaning Service</i>	R. Alat Kebersihan	Privat
Petugas Parkir	Loket Entrance dan Exit	Privat

All Staff	<i>Meeting Room, Conference Room</i>	Privat
	<i>Pantry, Loker</i>	Privat
Semua Pengguna	Toilet	Publik
	Mushola	Publik
	Tempat Parkir	Publik

Tabel 7 Kebutuhan Ruang

4.2.2. Analisa Program Ruang

Pendekatan program ruang dilakukan dengan melihat standar besaran ruang dan kapasitas dari ruang-ruang yang ada. Standar besaran ruang diambil dari beberapa sumber diantaranya:

No	Sumber	Simbol
1.	Data Arsitek Jilid 1 dan 2. Ernest Neufert	DA
2.	Hotels and Resort Planning Design and Refurbishment. Fred Lawson	HRP
3.	Hotel Planning and Design. Walter Rutes and Richards Penner	HPD
4.	Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Endy Marlina	PBK
5.	Studi Banding	SB
6.	Asumsi Pribadi	AP

Tabel 8 Data sumber analisa program ruang

Berikut tabel program ruang perencanaan *resort* kawasan Wisata Taman Ghanjaran:

a. Program Ruang Kegiatan Publik

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Drop Off		Radius putar 8m	1	8 m ²	DA
Area Parkir	20 Sepeda Motor	2,2 x 0,7 /motor	1	30,8 m ²	DA
	30 mobil pribadi	4,7 x 1,75 /mobil	1	246,75 m ²	DA
Main Lobby	100 orang	1 m ² /kamar	1	100 m ²	HRP
Lounge Area	50 orang	2,5 m ² /kamar	2	250 m ²	HRP
Front Office	3 orang	7,73 m ² /orang	1	23,19 m ²	HRP
Lavatory					
Toilet Pria	3 orang	1,7 m ² /orang	2	16,8 m ²	DA
Urinoir	1 unit	0,7 m ² /unit			
Wastafel	2 unit	1,3 m ² /unit			

Toilet Wanita	4 orang	1,7 m ² /orang	2	18.8 m ²	DA
Wastafel	2 unit	1,3 m ² /unit			
Rented Area					
Tour Agency		9 m ² /unit	1	9 m ²	HRP
ATM Gallery		60 m ² /unit	1	60 m ²	HRP
Souvenir Shop		24 m ² /unit	1	24 m ²	HRP
Jumlah				787,34 m ²	
Sirkulasi 30 %				236,202 m ²	
Total				1.023,542 m ²	

Tabel 9 Analisa program ruang kegiatan publik

b. Program Ruang Kegiatan Penunjang

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Restaurant					
<i>Main Dining Room</i>	50 kamar	1,5 m ² /kamar	1	75 m ²	HRP
Dapur		60% x R. makan	1	45 m ²	PBK
<i>Café</i>	50 kamar	1,4 m ² /kamar	1	70 m ²	HRP
Dapur		40% area	1	20 m ²	HRP
Kasir	2 orang	1,5 m ² / orang	2	6 m ²	HRP
Jumlah				216 m ²	
Sirkulasi 30 %				64,8 m ²	
Total				280,8 m ²	

Tabel 10 Program ruang kegiatan penunjang restaurant

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Function Room					
<i>Conference Room</i>	200 orang	2,5 m ² /orang	1	500 m ²	HPD
<i>Pre-function room</i>		30% area	1	150 m ²	HPD
Ruang Operator		15 m ² /unit	1	15 m ²	HPD
Pantry		16 m ² /unit	1	16 m ²	DA
Jumlah				681 m ²	
Sirkulasi 30 %				204,3 m ²	
Total				885,3 m ²	

Tabel 11 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian function room

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
-------------------	------------------	------------------------	--------------------------	-------------------	---------------

Meeting Room					
R. Rapat	100 orang	0,9 m ² /orang	1	90 m ²	DA
Kursi	100 orang	0,45 x 0,55	1	24,75 m ²	DA
Meja 1	45 unit	1,5 x 0,75	1	50,625 m ²	DA
Meja 2	3 unit	2,75 x 0,75	1	6,1875 m ²	DA
Jumlah				171,563 m ²	
Sirkulasi 30 %				51,469 m ²	
Total				223,031 m ²	

Tabel 12 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian meeting room

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Sport Area					
<i>Kids Pool</i>		7,5 x 15	1	112,5 m ²	SB
<i>Adult Pool</i>		15 x 30	1	450 m ²	SB
R. Ganti		0,1 x area	1	56,25 m ²	DA
Ruang Gym		6,12 x 18	1	110,16 m ²	AP
R. Ganti	10 orang	0,6 m ² /orang	2	12 m ²	DA
R. Spa	10 orang	6 m ² /orang	2	120 m ²	DA
Jumlah				860,91 m ²	
Sirkulasi 30 %				258,273 m ²	
Total				1.119,183 m ²	

Tabel 13 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian sport area

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Musholla					
Ruang Shalat	50 orang	1 m ² /orang	1	50 m ²	DA
T. Wudlu	7 unit	0,8 m ² /unit	2	11,2 m ²	DA
Jumlah				61,2 m ²	
Sirkulasi 30 %				18,36 m ²	
Total				79,56 m ²	

Tabel 14 Analisa program ruang kegiatan penunjang bagian musholla

c. Program Ruang Kegiatan Pengelola

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Office					
R. General Manager	50 kamar	0,4 m ² /kamar	1	20 m ²	HRP
R. Asistent	50 kamar	0,4 m ² /kamar	1	20 m ²	HRP
R. Departemen	50 kamar	0,4 m ² /kamar	5	100 m ²	HRP
R. Makan Karyawan	0,4 jmlh karyawan	1,7 m ² /orang	1	42,5 m ²	HRP

Dapur		$\frac{1}{3} \times \text{area}$	1	14,17 m ²	HRP
Jumlah				196,67 m ²	
Sirkulasi 30 %				59,001 m ²	
Total				255,671m ²	

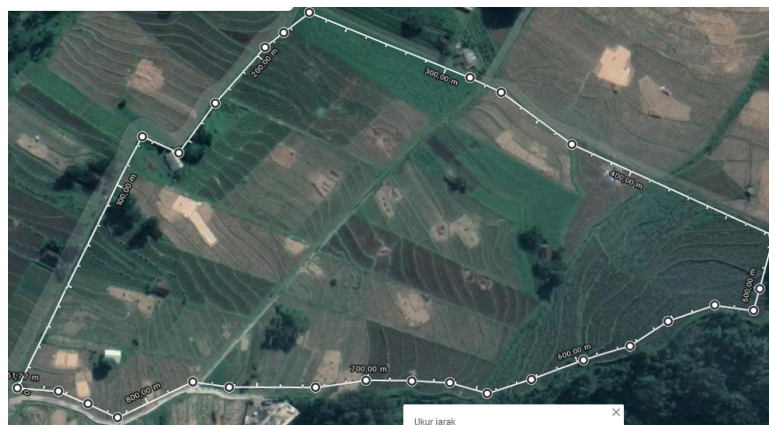
Tabel 15 Analisa program ruang kegiatan pengelola

d. Program Ruang Kegiatan Privat

Nama Ruang	Kapasitas	Besaran Standar	Σ Ruang	Luas Ruang	Sumber
Standart Room					
Kamar Tidur		4 x 5,3	23	487,6m ²	SB
Lavatory		2,5 x 1,5	23	86,25 m ²	SB
Deluxe Room					
Kamar Tidur		6 x 5	10	300 m ²	HRP
Lavatory		2,5 x 2,5	10	62,5 m ²	HRP
Balcony		1 x 2	10	20 m ²	
Connecting Room					
Kamar Tidur		6 x 5	10	300 m ²	HRP
Lavatory		2,5 x 2,5	10	62,5 m ²	HRP
Balcony		1 x 2	10	20 m ²	
Executive Room					
Kamar Tidur		7 x 6	7	294 m ²	HRP
Lavatory		3 x 2,5	7	52,5 m ²	HRP
Balcony		1,5 x 2	7	21 m ²	
Jumlah				1.706,35 m ²	
Sirkulasi 30 %				511,905 m ²	
Total				2.218,255 m ²	

Tabel 16 Analisa program ruang kegiatan privat

4.3. Analisa Tapak







Gambar 14 Tapak terpilih


Luas lahan : 37.388,03 m²

Lokasi : Jl. Plampangan Sukorame Ketapanrame Trawas Mojokerto

KDB : maks 80%

KLB : maks 6
 Recana banyak lantai terbangun 4 lantai
 KDH : min 10%

Jenis Analisa	Analisa	Respon
Analisa Kebisingan	 <p>Lokasi site tidak terlalu dekat dengan pemukiman penduduk dan juga jalan raya, kemungkinan kebisingan berasal dari Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang dekat dengan batas site arah barat daya dijam belajarnya.</p>	 <p>Bangunan diletakkan berjauhan pada batas site dengan TPQ</p>
Analisa Penghawaan	<p>Site berada di kawasan area persawahan di dataran tinggi juga tidak dekat dengan jalan raya sehingga udara yang didapat lebih alami</p> 	<p>Untuk merespon panas matahari berelebih saat pagi dan sore bangunan dibuat memanjang arah utara dan selatan, memperbanyak bukaan jendela dan ventilasi, mengadakan penampungan air hujan yang juga berfungsi sebagai kolam untuk menambah kelembapan udara</p>  <p><i>Gambar 15 Contoh kolam penampung air hujan</i></p>

<p>Analisa Pencahayaan</p>	<p>Pencahayaan bangunan didapatkan dari pencahayaan alami melalui jendela ataupun ventilasi juga pencahayaan buatan dari penerangan lampu</p>	<p><i>Sun shading</i> diperlukan untuk menghalau sinar matahari yang masuk pada bangunan sehingga bangunan hanya menerima cahaya matahari bukan sinar.</p>
<p>Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas</p>	<p>Lokasi yang terletak didalam gang kecil dan menanjak, akan menyulitkan kendaraan ketika berpapasan.</p>	 <p>Jalur masuk dan keluar kendaraan dari area resort dibuat menjadi dua jalur yang berbeda, agar tidak terjadi penumpukan ketika bersimpangan untuk keluar atau masuk ke lokasi.</p>

Tabel 17 Analisa tapak

Analisa View dalam site ini adalah area persawahan dan juga Gunung Arjuno

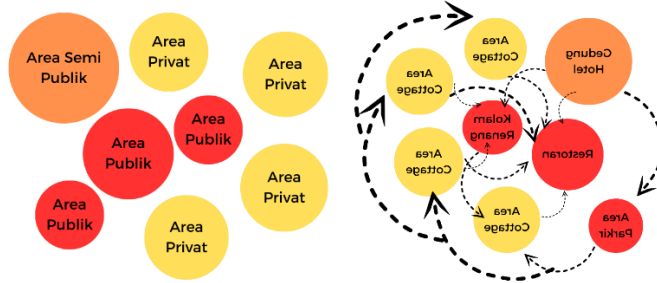


Gambar 16 View from site

4.4. Analisis Zoning dan Hubungan Antar Ruang

a. Zoning Kawasan

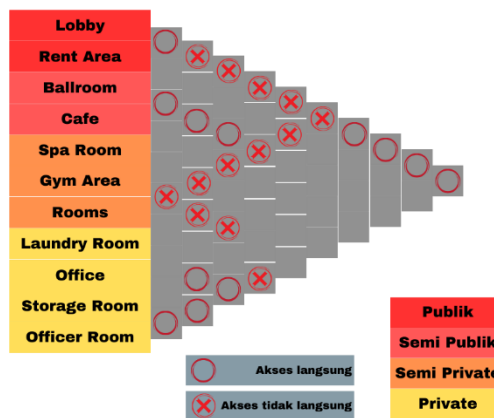
Zona Kawasan dibagi menjadi 3, area publik, semi publik dan private. Area public terdiri dari area restoran, kolam renang dan tempat parkir. Area semi publik yaitu area gedung hotel. Area private yaitu area cottage.



Gambar 17 Zoning kawasan

b. Hubungan Antar Ruang

Digambarkan dalam bentuk diagram, menunjukkan jenis ruang dan aksesibilitas antar ruang dalam gedung hotel.

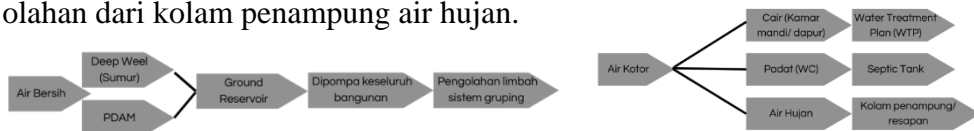


Gambar 18 Hubungan antar ruang

4.5. Analisa Utilitas

a. Air Bersih dan Air Kotor

Trawas merupakan daerah pegunungan yang memiliki curah hujan tinggi dan dilimpahi banyak sumber mata air. Maka, jaringan air bersih didapat dari sumber mata air atau sumur, dibantu dengan aliran air dari PDAM, juga olahan dari kolam penampung air hujan.



Gambar 19 Analisa utilitas air bersih dan kotor

b. Penghawaan

Sistem penghawaan dalam bangunan terbagi menjadi dua. Sistem yang berfungsi sebagai penyegar ruangan yang mengeluarkan udara kotor dan lembap dari ruangan digantikan dengan udara atau oksigen yang segar dari luar menggunakan *exhaust fan*. Dan sistem yang berfungsi sebagai pendingin ruangan menggunakan *air conditioner (AC)*.



Gambar 20 Contoh exhaust fan dan AC

c. Listrik

Jaringan listrik pada kawasan *resort* menggunakan jaringan PLN sebagai sumber utama. Genset atau mesin diesel sebagai jaringan listrik penunjang juga PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro) sebagai sumber tambahan yang akan digunakan untuk penenangan sekitar kawasan.

d. Sampah

Bentuk sampah terdiri dari dua macam. Sampah organik dan sampah anorganik. Tempat pembuangan sampah akan dipisah berdasarakan dua jenis tersebut. Sehingga limbah sampah bisa langsung diproses atau diolah kembali. Limbah sampah organik akan diolah menjadi pupuk tanaman, sedangkan limbah anorganik akan dikumpulkan dan disalurkan pada tempat pembuangan akhir.

e. Pemadam Kebakaran

Untuk mengantisipasi terjadi kebakaran, disetiap ruang akan disediakan *smoke detector*. APAR disediakan di setiap lantai bangunan.

4.6. Konsep Bangunan

Dalam sub bab ini akan dijelaskan bentuk dan contoh langgam arsitektur ekologis yang akan digunakan dalam perencanaan *resort* di kawasan Wisata Taman Ghanjara antara lain:

a. Cottage

Gubahan massa dari cottage diambil dari bentuk tenda. Hal ini didasari dengan lokasi site yang berada di daerah datarn tinggi dan cocok digunakan untuk berlibur dan berkemah ditengah alam. Untuk mengganti tenda-tenda tersebut, maka dibuat bentuk cottage yang menyerupai tenda.



Gambar 21 Gambar tenda

b. Eksterior

Eksterior bangunan menggunakan unsur-unsur dari kemajapahitan. Seperti penggunaan bata merah sebagai fasad, warna-warna khas majapahit, yaitu merah, putih dan kuning keemasan, hitam, coklat, dan abu-abu.

BAB V

DRAF KONSEP PERANCANGAN

5.1. Tahap Awal Pengembangan Bentuk

Tujuan dirancangnya *Resort* di Kawasan Wisata Taman Ghanjaran Trawas adalah menunjang kegiatan wisata masyarakat luar daerah Trawas dalam hal tempat istirahat, menginap atau sekedar menghilangkan penat dan kejenuhan suasana daerah tinggal. Berada di kawasan dataran tinggi Trawas dengan view gunung Arjuno dan Welirang ditambah hamparan hijau sawah serta udara yang sejuk dan segar, tentu akan menjadi tempat wisata yang banyak dituju oleh masyarakat kota, pada khususnya masyarakat yang berada ditengah keramaian, kepadatan dan polusi udara kendaraan.

Dengan adanya *resort* ditengah sawah yang jauh dari keramaian dan polusi udara, pemandangan yang begitu menyejukkan mata dan udara yang segar untuk dihirup, dengan konsep ekologis yang menjaga keaslian lingkungannya tentu akan menjadi salah satu trobosan baru dalam berwisata. Untuk itu tata letak dan gubahan bangunan yang nyaman diperlukan dalam perancangan ini.

a. *Pedestrian*

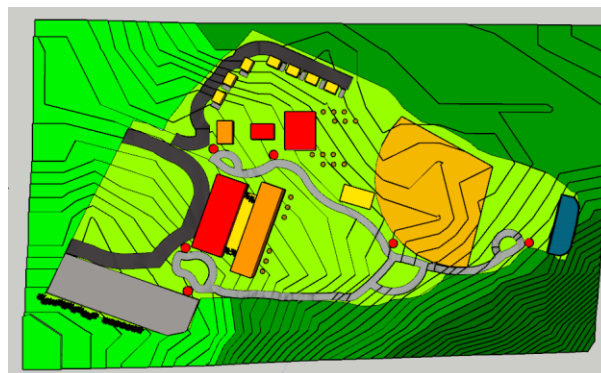
Konsep *resort* yang akan dirancang memiliki *pedestrian* untuk pengunjung sebagai sarana pejalan kaki menuju satu fasilitas ke fasilitas yang lain.

b. Kolam Renang

Area kolam renang untuk anak-anak dan orang dewasa

c. Resto outdoor

Restaurant dengan konsep pendopo dan menampilkan view pegunungan.



Gambar 5.1 Tampak atas Blokplan

5.2. Simpulan dan Saran

Simpulan dalam perancangan *resort* ini adalah dalam merancang suatu kawasan dan bangunan diperlukan studi lokasi untuk menentukan konsep perancangan yang tepat, sehingga akan didapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan kondisi lokasi serta fungsi bangunan yang akan dirancang.

Saran penulis untuk perancangan ini untuk memperbanyak referensi bacaan tentang perbedaan satu konsep dengan konsep lain yang masih berkaitan dan memperbanyak referensi bentuk gubahan massa bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- ALIVE. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://alive.uy/>.
- AMAN. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://www.aman.com/>.
- Booking.com. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://www.booking.com/>.
- Civil Binus. [Online] [Cited: November 14, 2022.] <https://civil-eng.binus.ac.id/>.
- Designboom. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://www.designboom.com/>.
- Gee, Chuck Y. 1996.** *Resort Development and Management*. Michigan : Educational Institute of The American Hotel Motel Assoc, 1996.
- Gunn, Clare A. 1994.** *An Assessment of Tourist Potential in Newfoundland and Labrador*. s.l. : Prepared for Hospitality Newfoundland and Labrador and Canadian Heritage, 1994.
- Hornby, A.S. 1974.** *Oxford Learner's Dictionary of Current English*. London : Oxford University Press, 1974.
- Inhabitat. [Online] [Cited: November 24, 2022.] <https://inhabitat.com/>.
- Lawson, Fred. 1995.** *Hotels and Resort, Planning Design and Refurbishment*. New York : Van Nostrand Reinhold Company, 1995.
- Marlina, Endy. 2008.** *PAnduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta : ANDI, 2008.
- Nongsa Point. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://nongsapointmarina.com/>.
- Noverianto, Farhan. 2018.** *Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Pariwisata di Desa Sembungan, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo (Skripsi)*. Semarang : UNDIP Website, 2018.
- O'Shannessy, Vivien, Haby, Sheryl and Richmond, Pania. 2001.** *Accommodation Service*. Narrabeen : Prentice Hall, Pearson Education, 2001.
- Padma Resort. [Online] [Cited: September 30, 2022.]
- Penguin. [Online] [Cited: November 24, 2022.] <https://Penguin.Id/>.
- Portal Purwokerto. [Online] [Cited: November 14, 2022.] <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/>.
- Pranata, Riyan Panji Rimas. 2020.** *Resort Mangrove dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Salubiro Mamuju Tengah (Skripsi)*. Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2020.

- Pratama, Yogi Indra. 2016.** *Konsep Pengembangan Wisata Terpadu di Kecamatan Batu Kota Batu (Tesis)*. Surabaya : Repository ITS, 2016.
- Prinsip Hotel Resort: Studi Kasus Putri Duyung Cottage 51 Ancol Jakarta Utara.*
Kurniasih, Sri. 2009. 2009, Progd: Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.
- sanspower. [Online] [Cited: November 24, 2022.] <https://www.sanspower.com/>.
- 2022.** Satu Data Palapa. [Online] Mei 2022. [Cited: September 23, 2022.] <https://satudatapalapa.mojokertokab.go.id/>.
- Sekretariat. 2021.** Untag. *Detail Artikel*. [Online] Februari 16, 2021. [Cited: September 7, 2022.] <https://www.untag-sby.ac.id/web/artikel/detail/apa-itu-ekologi-arsitektur.html>.
- Semara, I Made Trisna. 2018.** *Perencanaan dan Perancangan Hotel*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Sihite, Richard. 2000.** *Hotel Management*. Surabaya : SIC Surabaya, 2000.
- Singha Estate. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://www.singhaestate.co.th/>.
- Syafii, Rokhmad. 2021.** Website Resmi Desa Ketapanrame. [Online] Agustus 11, 2021. [Cited: September 7, 2022.] <https://ketapanrame.desa.id..>
- Tripadvisor. [Online] [Cited: September 30, 2022.] <https://www.tripadvisor.com/>.
- Wikipedia. 2022.** Wikipedia Ensiklopedia Bebas. [Online] Mei 3, 2022. [Cited: September 7, 2022.] <https://id.wikipedia.org/wiki/Sanggraloka>.

LATAR BELAKANG

Trawas merupakan salah satu Kecamatan wilayah Kabupaten Mojokerto yang memiliki banyak tempat wisata. Didukung dengan bentang alam pegunungan dan perbukitan, sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk berwisata ke daerah Trawas.



Jumlah wisatawan dari domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke tempat wisata di daerah Kabupaten Mojokerto mencapai angka lebih dari 2 juta wisatawan pada tahun 2023. Sedangkan wisatawan yang melakukan *staycation pada tahun 2022* di hotel atau penginapan sejenisnya di daerah Trawas mencapai 69 ribu lebih wisatawan. Banyaknya minat masyarakat dalam berwisata di daerah Trawas, memotivasi para investor usaha dan juga pemerintah daerah dalam mengembangkan wisata di wilayah -wilayah yang memiliki potensi menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Taman Ghanjaran merupakan salah satu tempat wisata bentuk inovasi Pemerintah Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ketapanrame. Lokasi yang strategis dengan view gunung Penanggungan, Welirang dan Arjuna disekelilingnya, menambah daya tarik Taman Ghanjaran.

Untuk menambah daya tarik wisata, perlu dibangun fasilitas penunjang lainnya seperti tempat untuk menginap dan bersantai sembari menikmati keindahan alam atau meneruskan wisata di keesokan harinya. Maka, perlu dibangun resort disekitar kawasan wisata Taman Ghanjaran.

 <p>PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG</p>	<p>RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA NAMA : LIYA NAURUR ROHIMAH NIM : 1804056015 TTD :</p>	<p>JUDUL GAMBAR SKALA</p>	<p>LEMBAR KE</p>	<p>DISAHKAN</p>

LOKASI SITE



Luas lahan: 37.388,03 m²

Lokasi: Jl. Plampangan Sukorame Ketapanrame Trawas Mojokerto

KDB : maks 80%

KLB : maks 6

Recana banyak lantai terbangun 4 lantai

KDH : min 10%

U : Area pemukiman dan sawah

S : Taman Pendidikan Al-Qur'an

B : Area persawahan

T : Jurang dan sungai

Potensi Tapak :

- Masih dikelilingi area persawahan
- View gunung Penanggungan di arah utara dan gunung arjuna di arah selatan



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH

NIM : 1804056015

TTD :

JUDUL GAMBAR

LEMBAR KE

DISAHKAN

SKALA

ANALISIS SITE

- **KEBISINGAN**

Lokasi site tidak terlalu dekat dengan pemukiman penduduk dan juga jalan raya, kemungkinan kebisingan berasal dari Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang dekat dengan batas site arah barat daya dijam belajarnya.



Respon: Bangunan diletakkan menjauhi kebisingan dan diberikan vegetasi sebagai peredam alami.

- **PENGHAWAAN**

Site berada di kawasan area persawahan di dataran tinggi juga tidak dekat dengan jalan raya sehingga udara yang didapat lebih alami



Respon: Memaksimalkan bukaan jendela dan ventilasi, mengadakan pe-nampungan air hujan yang juga berfungsi sebagai kolam untuk menambah kelembapan udara

- **PENCAHAYAAN**

Pencahayaannya bangunan didapatkan dari pencahayaan alami melalui jendela ataupun ventilasi juga pencahayaan buatan dari penerangan lampu

Respon: Bangunan dibuat maju mundur sebagai respon penerimaan sinar matahari pada bangunan



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
NIM : 1804056015
TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

LEMBAR KE

DISAHKAN

ANALISIS SITE

- SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

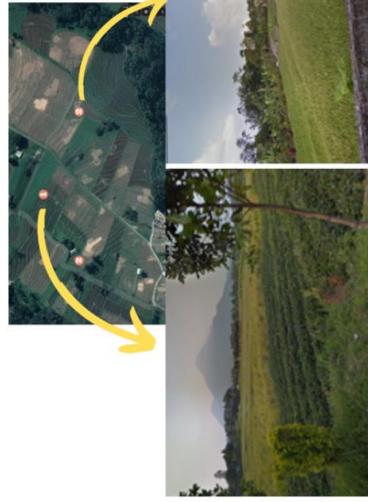
Lokasi yang terletak didalam gang kecil dan menanjak, akan menyulitkan kendaraan ketika berpapasan.



Respon: Jalur masuk dan keluar kendaraan dari area resort dibuat menjadi dua jalur yang berbeda, agar tidak terjadi penumpukan ketika bersimpangan untuk keluar atau masuk ke lokasi.

- VIEW

View dari site ini adalah area persawahan dan juga Gunung Penanggungan



Respon: Memaksimalkan arah bangunan pada view yang ada



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAULUR ROHIMAH
NIM : 1804056015
TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

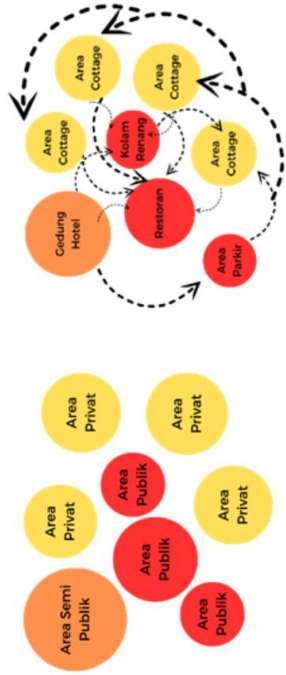
LEMBAR KE

DISAHKAN

ZONING DAN HUBUNGAN ANTAR RUANG

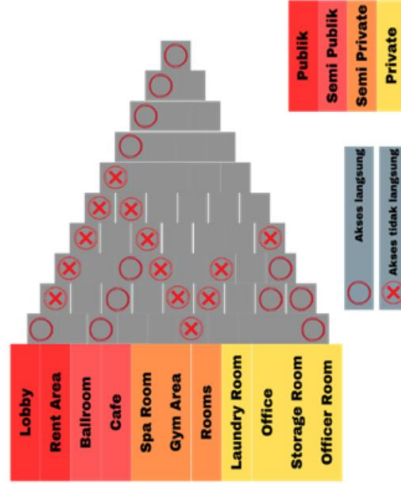
- ZONING

Zona Kawasan dibagi menjadi 3, area publik, semi publik dan private. Area public terdiri dari area restoran, kolam renang dan tempat parkir. Area semi publik yaitu area gedung hotel. Area private yaitu area cottage.



- HUBUNGAN ANTAR RUANG

Digambarkan dalam bentuk diagram, menunjukkan jenis ruang dan aksesibilitas antar ruang dalam gedung hotel.



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : LIYA NAULUR ROHMAH
NIM : 1804056015
TTD :

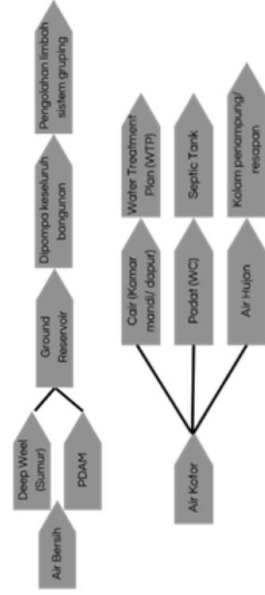
JUDUL GAMBAR
SKALA

LEMBAR KE
DISAHKAN

UTILITAS

- AIR BERSIH DAN AIR KOTOR

Trawas merupakan daerah pegunungan yang memiliki curah hujan tinggi dan dilimpahi banyak sumber mata air. Maka, jaringan air bersih didapat dari sumber mata air atau sumur, dibantu dengan aliran air dari PDAM, juga olahan dari kolam penampung air hujan



- PENGHAWAAN

Sistem penghawaan dalam bangunan terbagi menjadi dua. Sistem yang berfungsi sebagai penyebar ruangan yang mengeluarkan udara kotor dan lembap dari ruangan digantikan dengan udara atau oksigen yang segar dari luar menggunakan exhaust fan. Dan sistem yang berfungsi sebagai pendingin ruangan menggunakan air conditioner (AC).



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAULUR ROHMAH
NIM : 1804056015
TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

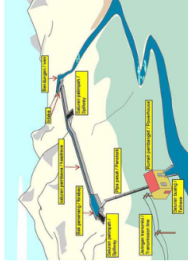
LEMBAR KE

DISAHKAN

UTILITAS

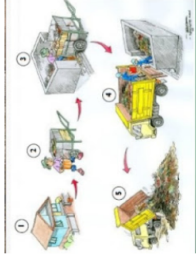
- LISTRIK

Jaringan listrik pada kawasan resort menggunakan jaringan PLN sebagai sumber utama. Genset atau mesin diesel sebagai jaringan listrik penunjang juga PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro) sebagai sumber tambahan yang akan digunakan untuk penenangan sekitar kawasan.



- SAMPAH

Bentuk sampah terdiri dari dua macam. Sampah organik dan sampah anorganik. Tempat pembuangan sampah akan dipisah berdasarkan dua jenis tersebut. Sehingga limbah sampah bisa langsung diproses atau diolah kembali. Limbah sampah organik akan diolah menjadi pupuk tanaman, sedangkan limbah anorganik akan dikumpulkan dan disalurkan pada tempat pembuangan akhir.



- PEMADAM KEBAKARAN

Untuk mengantisipasi terjadi kebakaran, disetiap ruang akan disediakan smoke detector. APAR disediakan di setiap lantai bangunan.



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAULUR ROHIMAH
NIM : 1804056015
TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

LEMBAR KE

DISAHKAN

KONSEP BANGUNAN

- COTTAGE

Gubahan massa dari cottage diambil dari bentuk tenda. Hal ini didasari dengan lokasi site yang berada di daerah datam tinggi dan cocok digunakan untuk berlibur dan berkemah ditengah alam. Untuk mengganti tenda-tenda tersebut, maka dibuat bentuk cottage yang menyerupai tenda.

- EKSTERIOR

Eksterior bangunan menggunakan unsur-unsur dari kemajapahitan. Seperti penggunaan bata merah sebagai fasad, warna-warna khas majapahit, yaitu merah, putih dan kuning keemasan, hitam, coklat, dan abu-abu



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAULUR ROHMAH

NIM : 1804056015

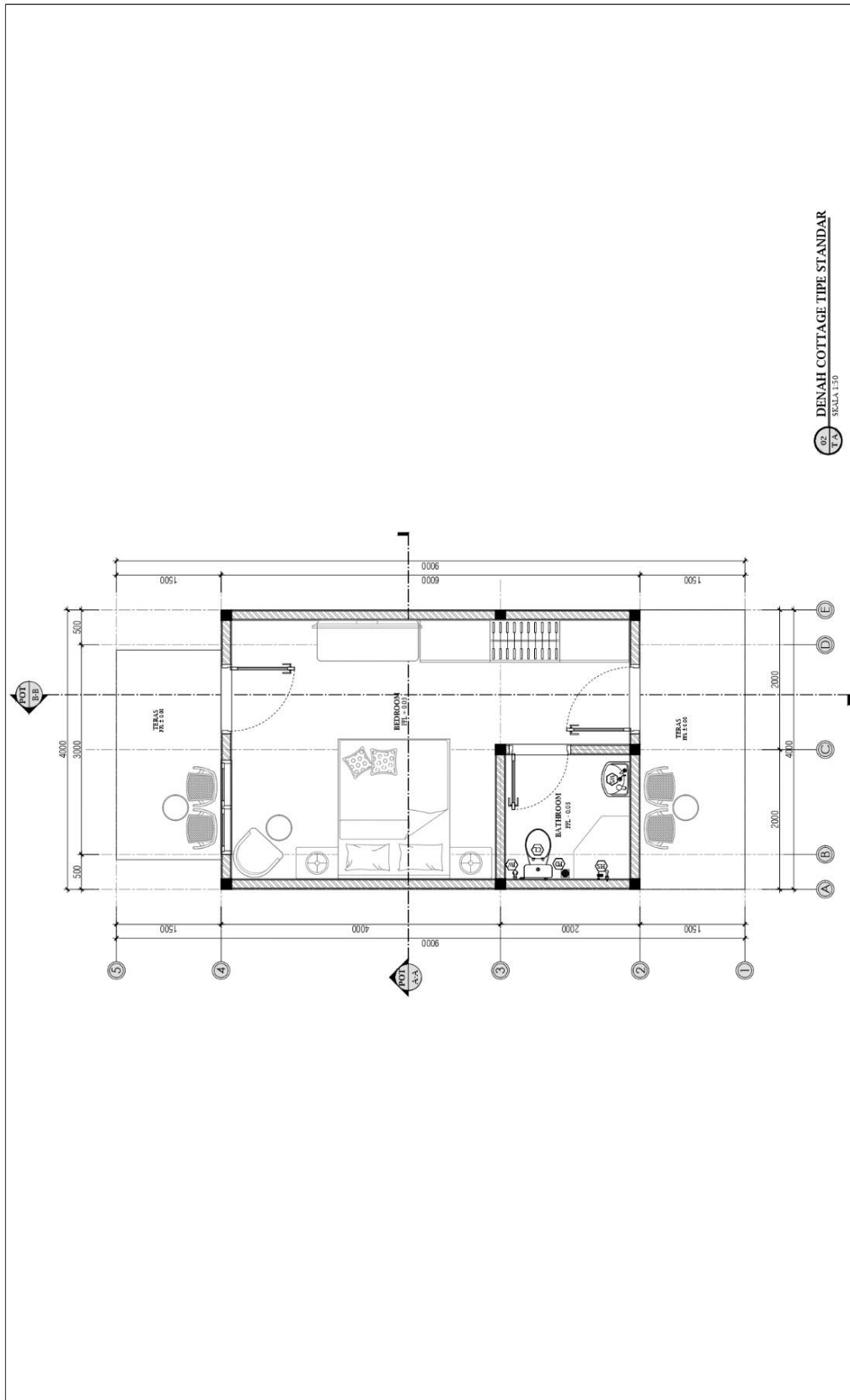
TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

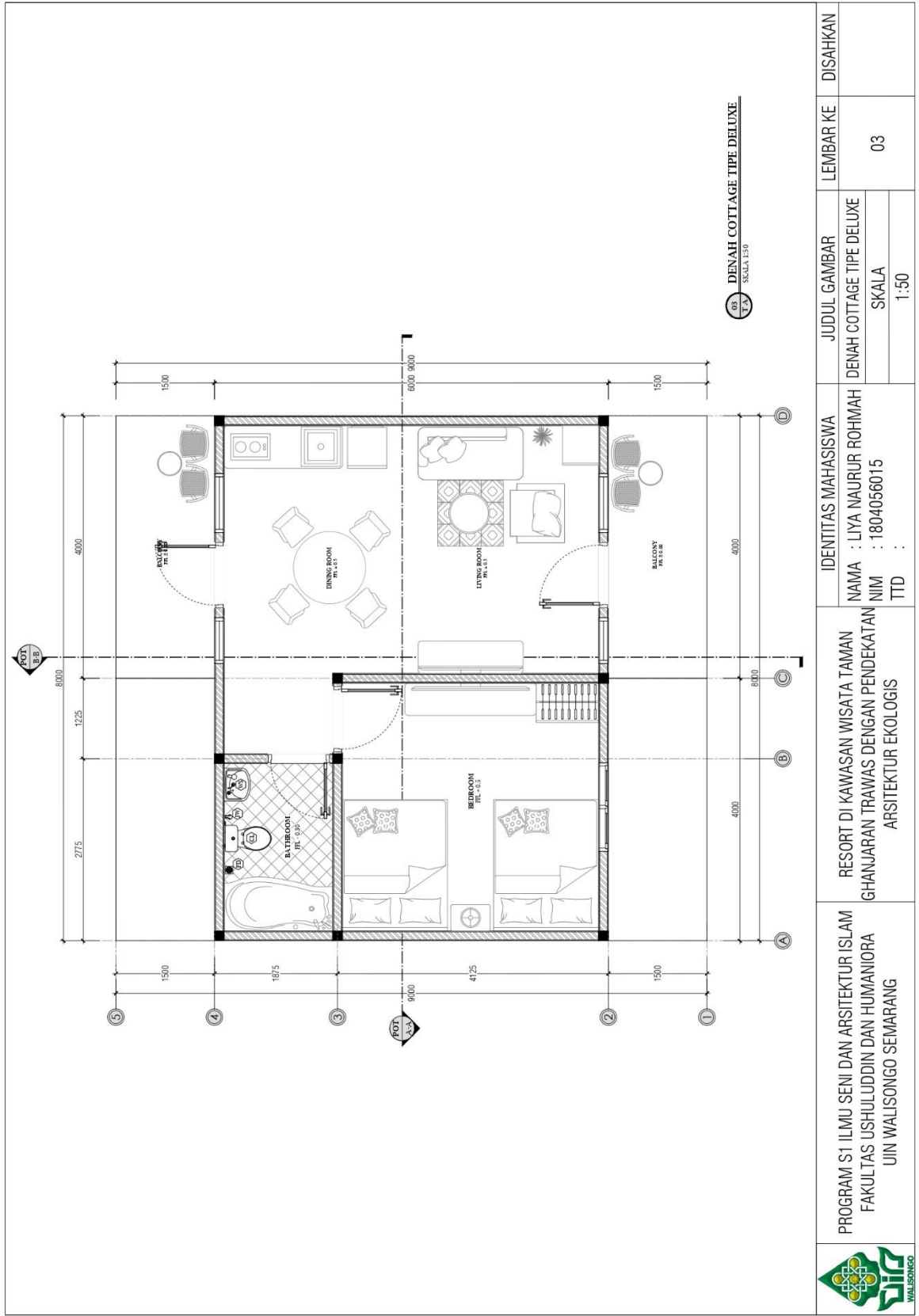
LEMBAR KE

DISAHKAN



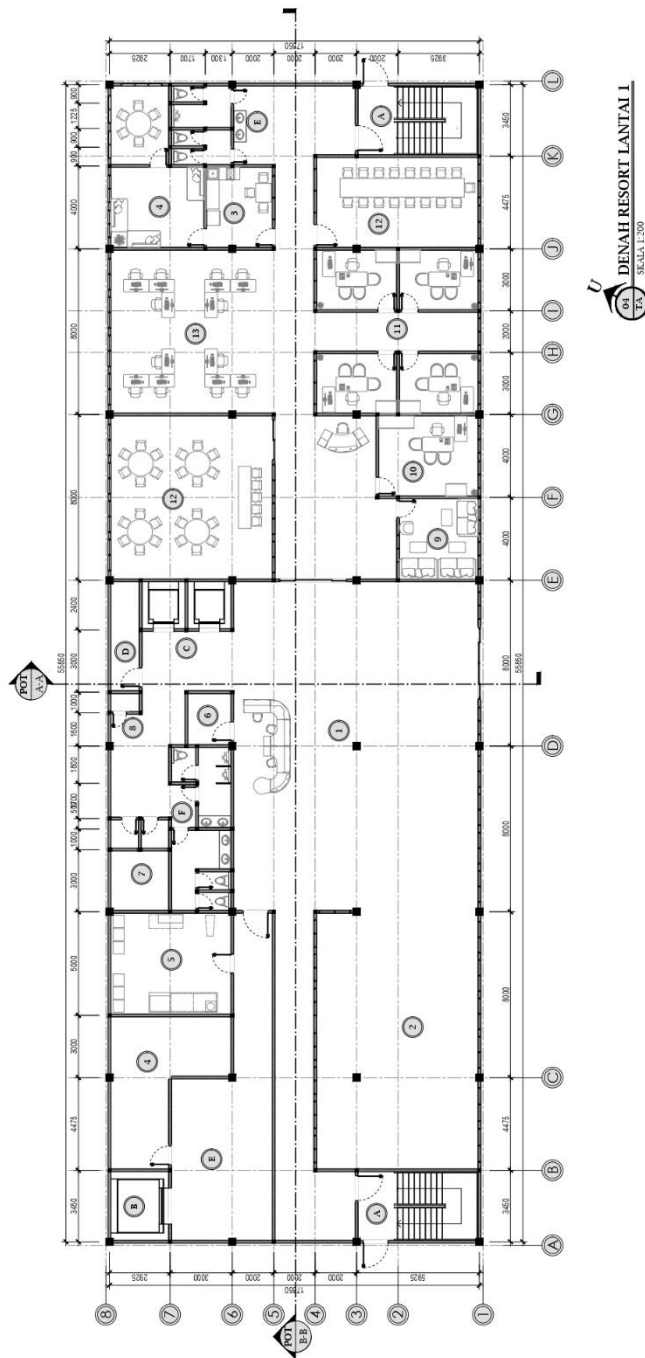
DENAH COTTAGE TIFE STANDAR
SKALA: 1:50

 <p>PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG</p>	<p>RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH NIM : 1804056015 TTD :</p>	<p>JUDUL GAMBAR DENAH COTTAGE TIFE STANDART SKALA 1:50</p>	<p>LEMBAR KE 02</p>	<p>DISAHKAN</p>
---	--	---	--	-------------------------	-----------------



03 DENAH COTTAGE TIPE DELUXE
P.A. SKALA 1:50

	PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH NIM : 1804056015 TTD :	JUDUL GAMBAR DENAH COTTAGE TIPE DELUXE SKALA 1:50	LEMBAR KE 03	DISAHKAN
---	--	---	---	--	-----------------	----------



U
 04
 TA
 DENAH RESORT LANTAI 1
 SKALA 1:200



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

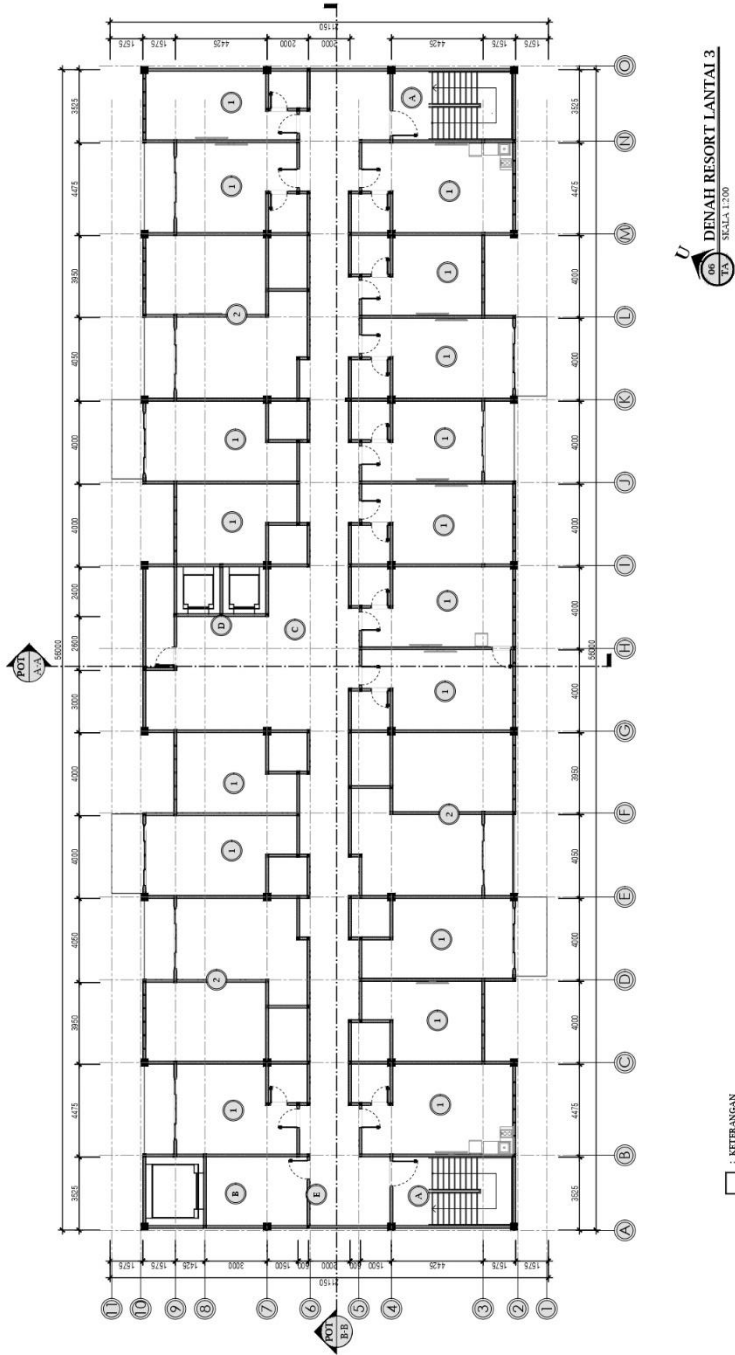
RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
 GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
 NIM : 1804056015
 TTD :

JUDUL GAMBAR
 DENAH RESORT LANTAI 1
 SKALA
 1:200

LEMBAR KE
 04

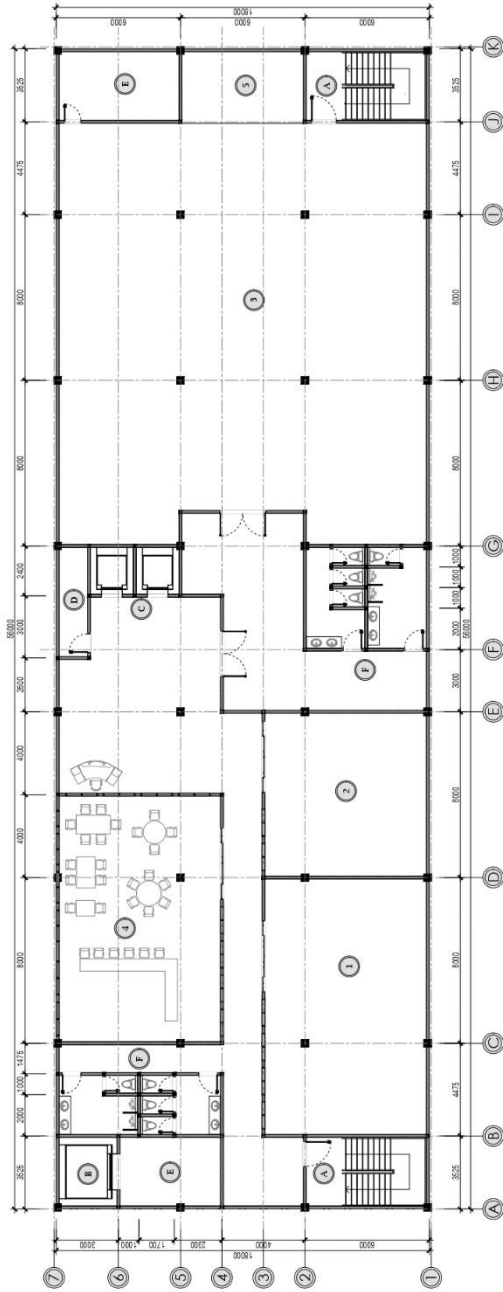
DISAHKAN



- : KETERANGAN
- ① : KAMAR TPE STANDAR
- ② : TANGGA DARIKAT
- ③ : LIFT SERVICE
- ④ : LIFT PENGIJUNG
- ⑤ : KAMAR TPE BELAJE
- ⑥ : LIFT PENGIJUNG
- ⑦ : PANJE ROOM
- ⑧ : STORAGE ROOM

U DENAH RESORT LANTAI 3
SKALA 1:200

 PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH NIM : 1804056015 TTD :	JUDUL GAMBAR DENAH RESORT LANTAI 3 SKALA 1:200	LEMBAR KE 06	DISAHKAN
---	---	---	---	-----------------	----------



U
DENAH RESORT LANTAI 4
 SKALA 1:200

- : KETERANGAN
 (A) : SPA ROOM
 (B) : TANGGA DUMBUAT
 (C) : TANGGA SERVICE
 (D) : ONI AREA
 (E) : LIFT SERVICE
 (F) : LIFT PENGIJUNG
 (G) : BALIKROOM
 (H) : PANEL ROOM
 (I) : CAFE
 (J) : STORAGE ROOM
 (K) : BALIKROOM STAGE
 (L) : LAVATORY



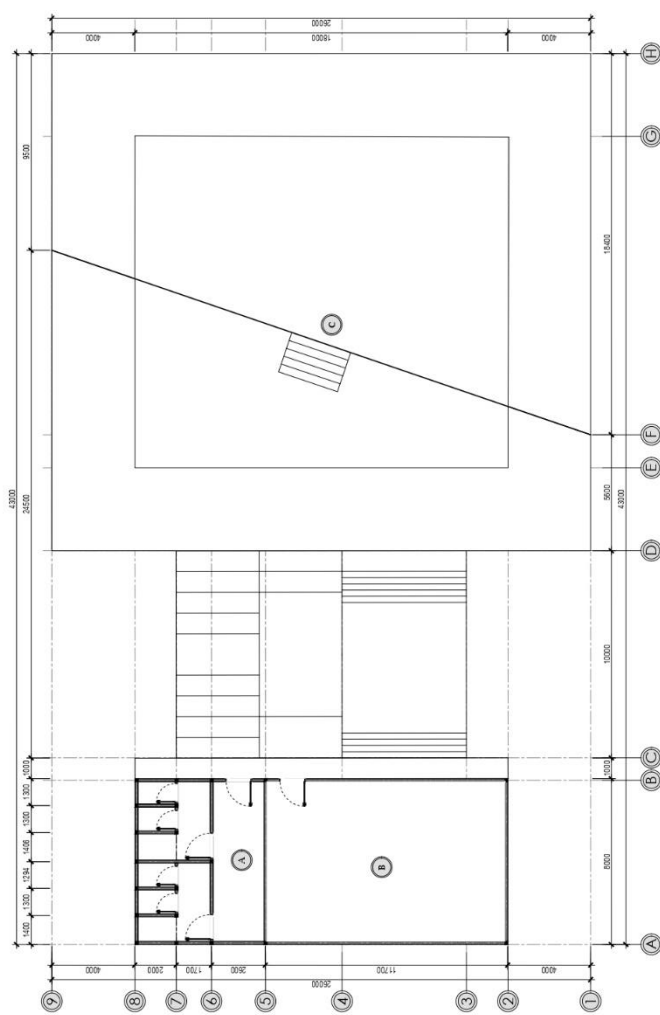
PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
 GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
 NIM : 1804056015
 TTD :

JUDUL GAMBAR
 DENAH RESORT LANTAI 4
 SKALA
 1:200

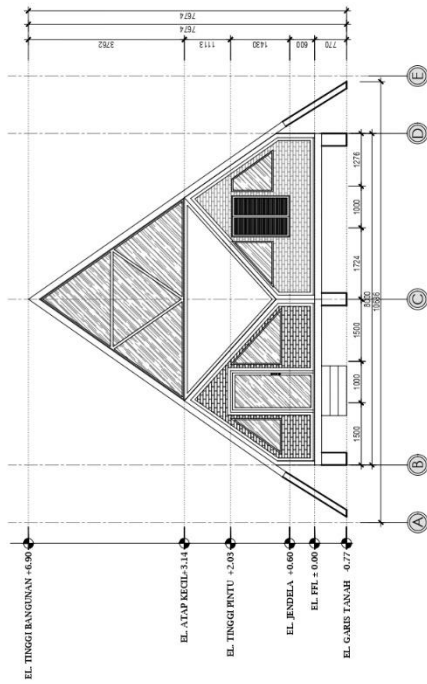
LEMBAR KE
 07
 DISAHKAN



DENAH RESTORAN
SCALE

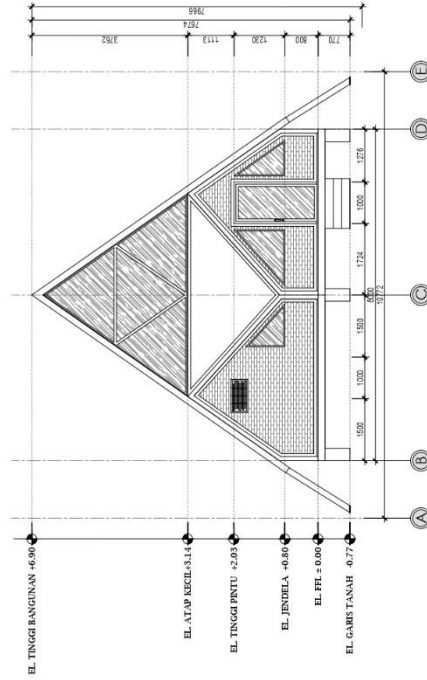
- ☐ : KEBANGKAN
- ⊙ : LAVATORY
- ⊙ : DAPUR
- ⊙ : DINING AREA

	PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG		RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS		IDENTITAS MAHASISWA NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH NIM : 1804056015 TTD :		JUDUL GAMBAR DENAH RESTORAN SKALA 1:200		LEMBAR KE 08		DISAHKAN	
---	--	--	---	--	---	--	--	--	-----------------	--	----------	--



10
T.A
TAMPAK DEPAN COTTAGE DELUXE
SCALE 1:50

- : KACA
- : BATA EXPOSE MODIFIED CLAY
- : WHITE MILKY PAINT FINISHING



10
T.A
TAMPAK BELAKANG COTTAGE DELUXE
SCALE 1:50

- : KACA
- : BATA EXPOSE MODIFIED CLAY
- : WHITE MILKY PAINT FINISHING



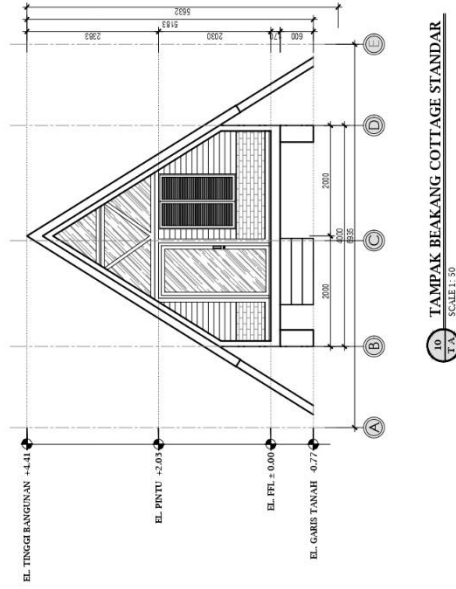
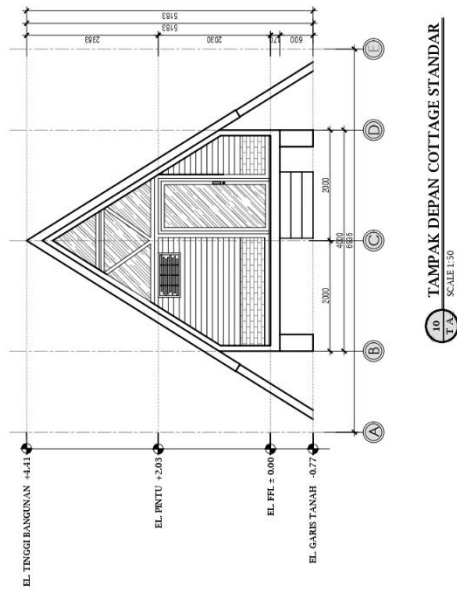
PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
NIM : 1804056015
TTD :

JUDUL GAMBAR
GAMBAR TAMPAK COTTAGE DELUXE
SKALA
1:100

LEMBAR KE
09
DISAHKAN



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
NIM : 1804056015
TTD :

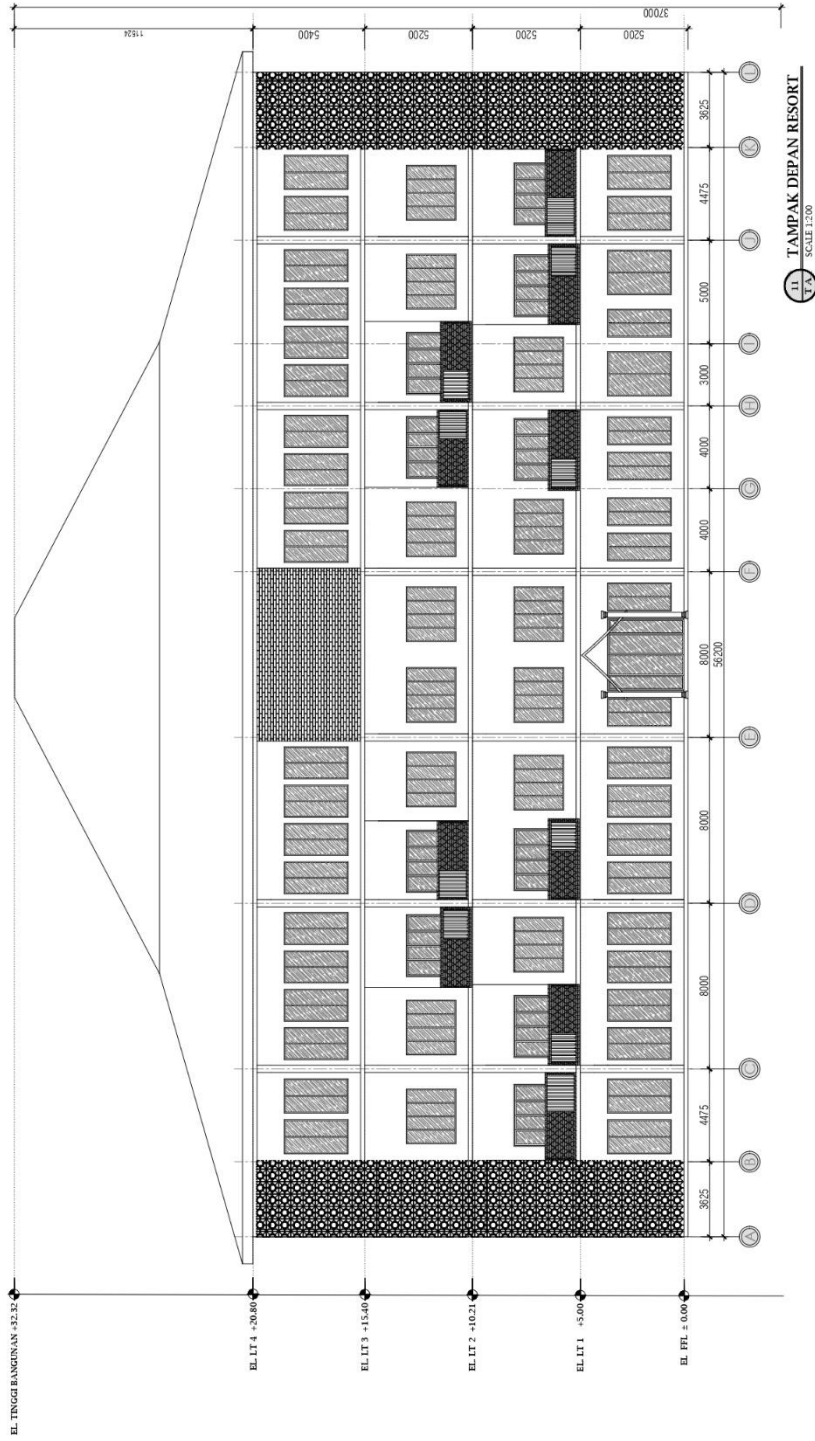
JUDUL GAMBAR

GAMBAR TAMPAK COTTAGE STANDAR
SKALA
1 : 75

LEMBAR KE

10

DISAHKAN



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
 GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

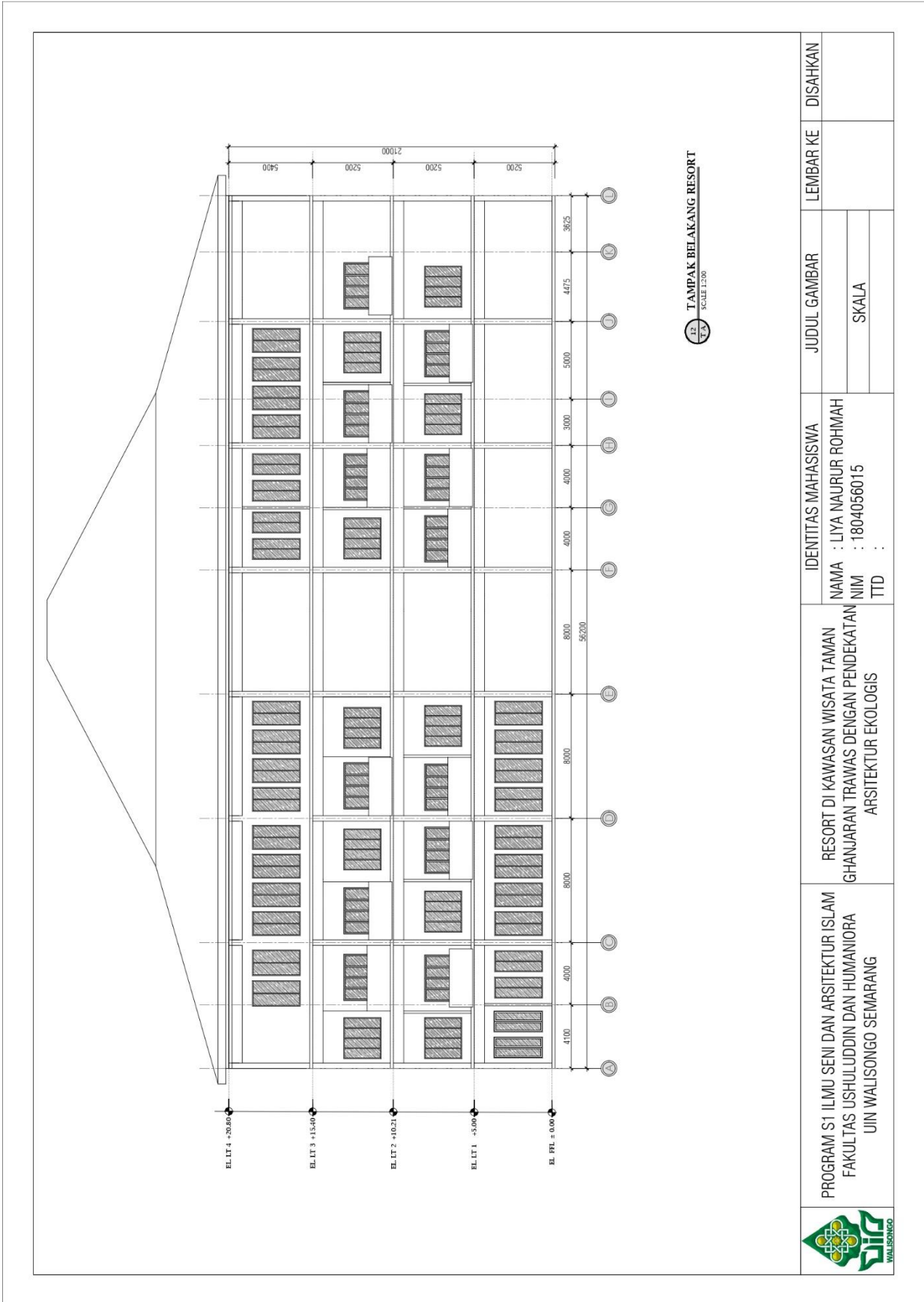
NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
 NIM : 1804056015
 TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

LEMBAR KE

DISAHKAN



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
 GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

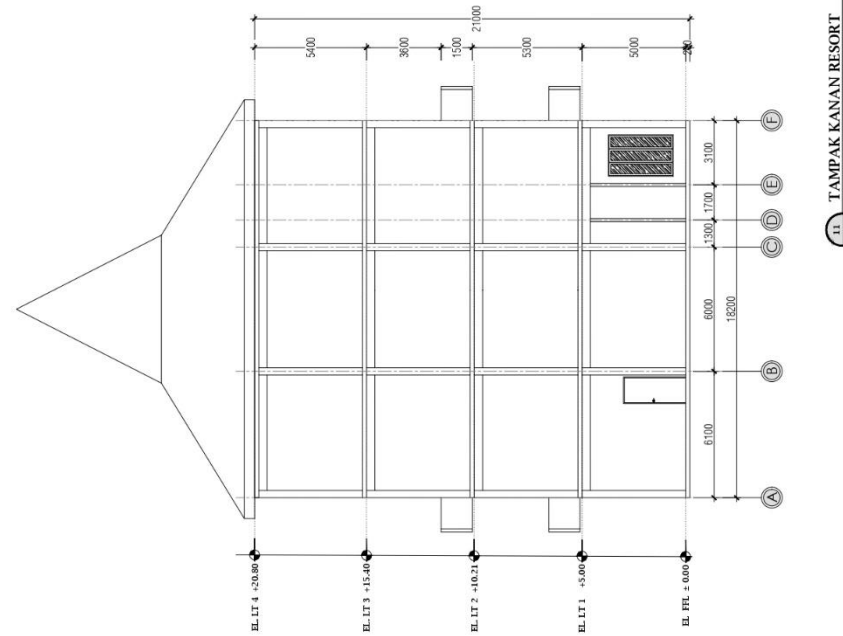
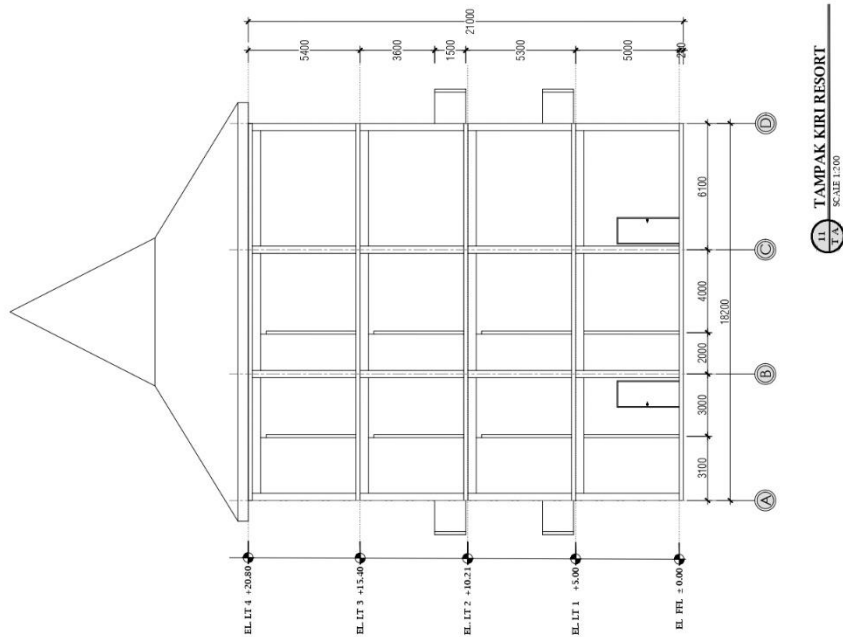
NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
 NIM : 1804056015
 TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

LEMBAR KE

DISAHKAN



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

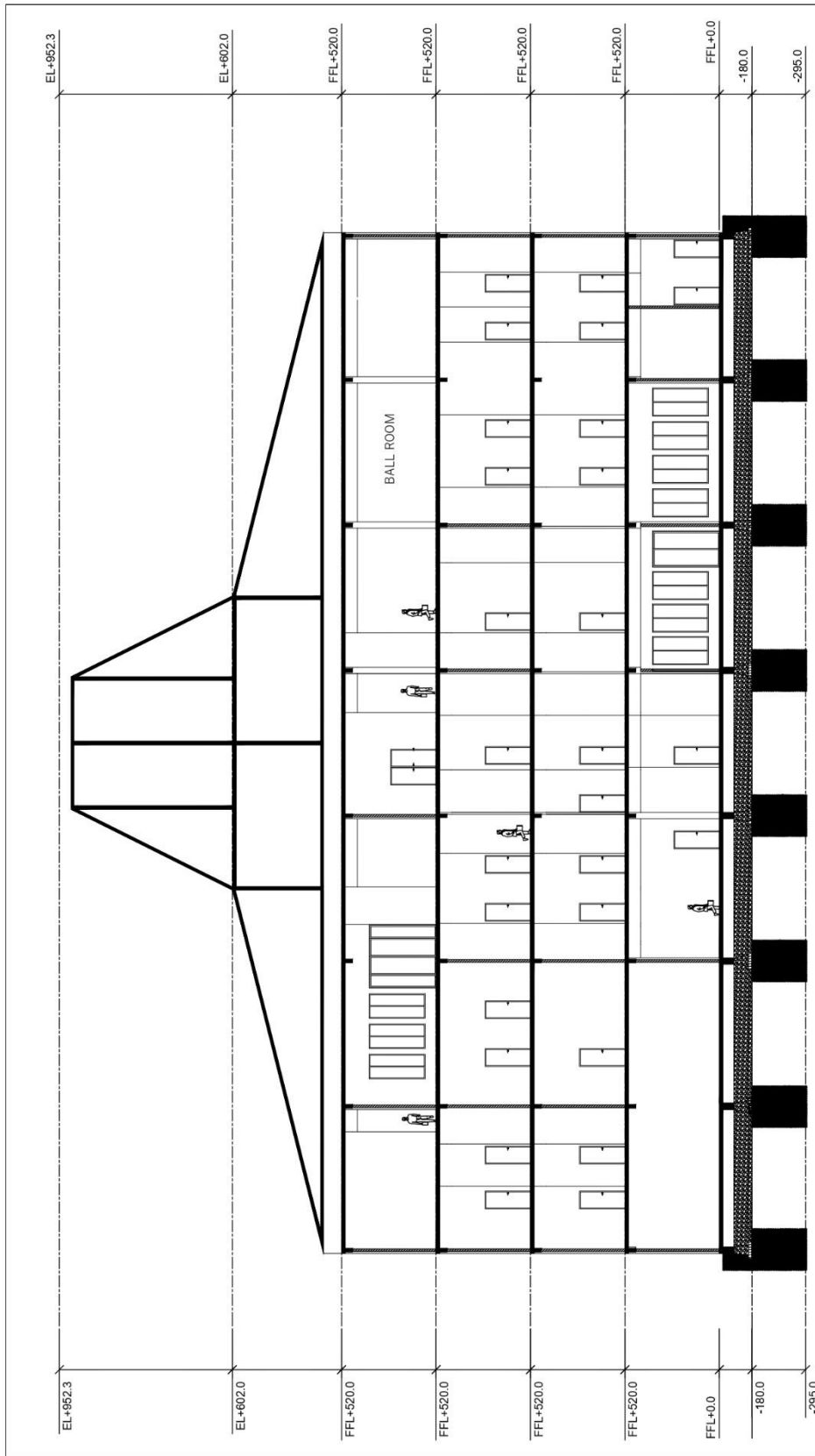
RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
NIM : 1804056015
TTD :

JUDUL GAMBAR
GAMBAR TAMPAK RESORT
SKALA
1:200

LEMBAR KE
13

DISAHKAN



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
 GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA

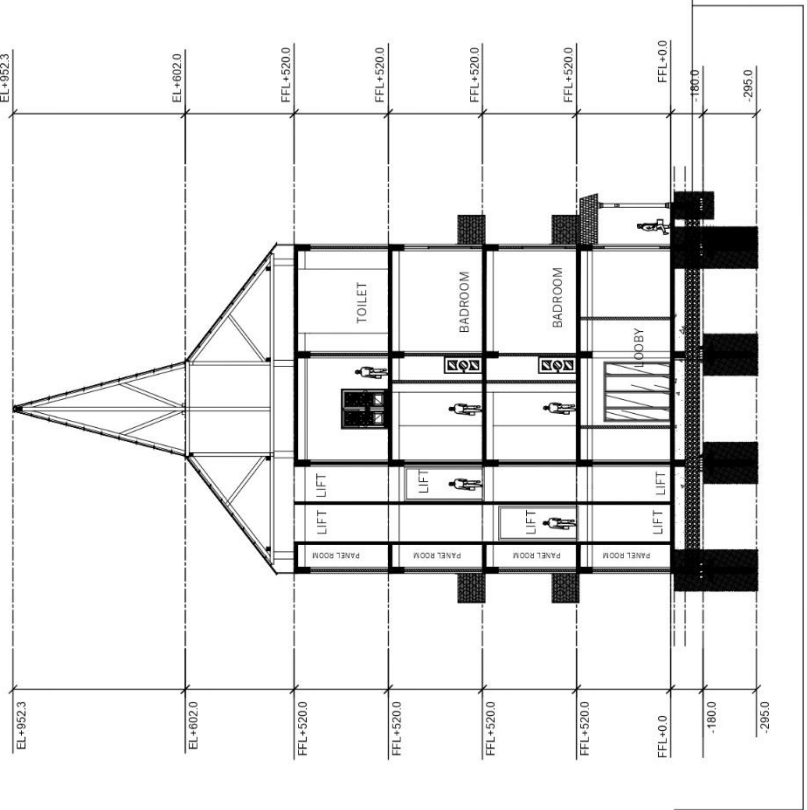
NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
 NIM : 1804056015
 TTD :

JUDUL GAMBAR

SKALA

LEMBAR KE

DISAHKAN



PROGRAM S1 ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG

RESORT DI KAWASAN WISATA TAMAN
 GHANJARAN TRAWAS DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR EKOLOGIS

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA : LIYA NAURUR ROHMAH
 NIM : 1804056015
 TTD :

JUDUL GAMBAR
 SKALA

LEMBAR KE
 DISAHKAN

Resort

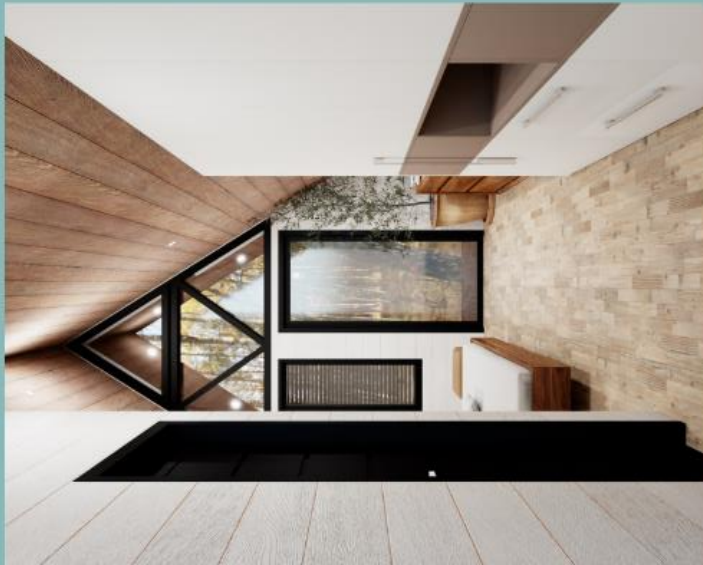


Restoran



Cottage Standar





Interior Kamar Cottage Standar

Cottage Deluxe





Interior Kamar Cottage Deluxe



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Liya Naurur Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 21 Maret 1999
Alamat : Dsn. Berat Selatan RT/RW 03/02 Ds. Beratkulon
Kec. Kemlagi Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur
61353
No. Hp : 081574397755
E-mail : naururran@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Roudlotun Nasyi'in Beratkulon
2. MI Roudlotun Nasyi'in Beratkulon
3. MTsN Tambakberas Jombang
4. MAN Tambakberas Jombang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. PPP al Fathimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas
2. PP Darul Falah Besongo Semarang

D. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum BPOS PPP al Fathimiyyah Bahrul Ulum
2. Sekretaris Akhirussanah 2021 PP Darul Falah Besongo
3. Ketua Asrama B5 PP Darul Falah Besongo